



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA DINAS KESEHATAN



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2018



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA
2019

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas hikmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 dapat disusun. LAKIP Dinas Kesehatan

Kabupaten Jayapura merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bidang Kesehatan yang dituangkan didalam Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 – 2022 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2018.

Penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dibuat secara periodik yang memuat informasi mengenai kinerja instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan bermanfaat untuk dapat lebih mendorong kinerja Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan serta melaksanakan tugas pemerintah dalam pembangunan kesehatan secara baik dan benar di wilayah Kabupaten Jayapura. Penyusunan LAKIP ini berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah., Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Diharapkan dengan tersusunnya LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dapat diperoleh gambaran tentang realisasi kinerja Dinas Kesehatan yang tertuang didalam analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas sasaran, program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD bidang Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan untuk tahun bersangkutan. Materi

LAKIP juga memuat informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Misi Daerah khususnya Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura didalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Disamping itu LAKIP Dinas Kesehatan merupakan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta bentuk pertanggung jawaban kinerja Dinas Kesehatan kepada para *stakeholders*.

Kiranya LAKIP Dinas Kesehatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura guna memperbaiki kekurangan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Jayapura. Semoga Tuhan senantiasa mendampingi dan memberkati segala bentuk upaya yang dilakukan guna mewujudkan kemandirian masyarakat Jayapura dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. “ ***KENAMBAI UMBAI RAI MAI***” ***Satu utuh ceria berkarya meraih kejayaan***”.

Jayapura, Januari 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura



Khairul Lie, SKM, M.Kes

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19650417 199003 1 011

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
Ringkasan Eksekuti.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi serta Peran strategis.....	2
1.3 Struktur Organisasi dan Dukungan SDM.....	3
1.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia.....	11
1.3.2 Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan.....	12
1.3.3 Aspek Pembiayaan Kesehatan.....	13
1.3.4 Aspek Wilayah.....	14
1.4 Permasalahan Umum yang dihadapi.....	17
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	20
2.1 Arah Kebijakan, Strategis Nasional dan Daerah.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja	24
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1 Capaian Kinerja	33
3.1.1 Capaian Kinerja indikator Realisasi Fisik Kegiatan	34
3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan SPM	39
3.2 Realisasi Anggaran	43
 BAB IV PENUTUP	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Realisasi Program/kegiatan Tahun anggaran 2018
2. Matriks Realisasi Per Program/kegiatan serta Permasalahan dan Solusi Tahun Anggaran 2018
3. Evaluasi Kinerja Terhadap Hasil Renstra Tahun 2017-2022 Periode Pelaksanaan Tahun 2018
4. Evaluasi Terhadap Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah periode Pelaksanaan Tahun 2018
5. Matriks Indikator Renstra tahun 2017-2022

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai kedudukan dan peran yang strategis dalam melaksanakan kegiatan Indikator Kinerja yang di prioritaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022 yaitu memperkuat kualitas manusia melalui kemajuan pendidikan dan kesehatan dengan masyarakat adat yang berdaya dan kampung adat yang berkembang.. Untuk itu seluruh program kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada RPJMD, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapura 2017-2022, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018 menetapkan 20 (Dua puluh) sasaran strategis, selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan dalam 18 Program dan 104 kegiatan kedalam 44 indikator kinerja utama serta SPM Kesehatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura tahun 2017-2022 .

LAKIP yang disampaikan dalam laporan ini memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam capaian kinerja sasaran dalam pembangunan kesehatan sebagaimana diuraikan antara lain :

1. Sekretariat

- Dalam rangka penyelenggaraan administrasi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura maka dilaksanakan 8 Program Kerja yang terbagi dalam 26 kegiatan dengan realisasi fisik dan kegiatan mencapai 100 %
- Layanan Aparatur mencakup Operasional Kegiatan Perkantoran, Peningkatan kapasitas Aparatur, peningkatan Kesejahteraan PNS/Purna Tugas serta peningkatan sarana dan prasarana Aparatur Kesehatan, urusan kepegawaian, keuangan serta perencanaan program.

2. Bidang Pelayanan Kesehatan

- Dalam rangka penyelenggaraan Upaya Kesehatan Dasar bagi masyarakat

maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melaksanakan 3 Program kerja yang terbagi dalam 57 kegiatan dengan realisasi kinerja output antara 100 %

- Layanan Upaya Kesehatan Dasar bagi masyarakat pada dasarnya telah dilakukan oleh Fasilitas Layanan Kesehatan/Puskesmas sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dalam upayanya menjadi penguat dan Pembina layanan tersebut. Kegiatannya mencakup penyediaan Operasional Sarana Fasyankes, Penyediaan Insentif Petugas, tersedianya layanan perbaikan gizi masyarakat, terselenggaranya pencegahan dan pengobatan penyakit menular, standarisasi Pelayanan Kesehatan melalui dana JKN dan BOK Puskesmas, Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan, layanan kesehatan gratis bagi penduduk miskin serta Pelaksanaan akreditasi Puskesmas.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- Dalam rangka penyelenggaraan pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular di Fasyankes maka, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melaksanakan 3 program kerja yang mencakup dalam 11 kegiatan dengan realisasi output sebesar 100 %
- Dalam pelaksanaan pengendalian ini, program pengendalian penyakit menular antara lain pada penyakit Malaria, DBD, HIV/IMS, TBC, Kusta, Frambusia, ISPA, Diare dan Filaria. Selain itu pencegahan dilakukan dengan program imunisasi yang tepat dan melaksanakan surveilans epidemiologi yang baik. Sedangkan untuk penyakit tidak menular mengarahkan kegiatan pada pengendalian Hipertensi, Diabetes Melitus dan Orang Dengan Gangguan Jiwa yang adalah bagian dari SPM Kesehatan.

4. Bidang Kesehatan Masyarakat

- Dalam rangka penyelenggaraan layanan Jaminan Kesehatan serta pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan maka Dinas Kesehatan melaksanakan 6 program kerja yang meliputi 10 kegiatan dengan realisasi kinerja output sebesar 98 %
- Kegiatan mencakup tujuan agar terselenggara Perbaikan gizi masyarakat,

Pelayanan Kesehatan Ibu melahirkan, Bayi dan Balita, Kesehatan Lingkungan melalui Pendekatan STBM, Promosi Kesehatan dan Penguatan Badan Peduli Kesehatan serta Kesehatan Kerja.

5. Bidang SUMBER Daya Kesehatan

- Dalam rangka penyelenggaraan layanan promosi kesehatan dan Kesehatan lingkungan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melakukan 4 program kerja yang mencakup 6 kegiatan dengan realisasi 100 %
- Kegiatan tersebut bertujuan Memperkuat logistic kesehatan sampai ke seluruh fasilitas layanan kesehatan, Keamanan Pangan, Penguatan dan penyediaan Tenaga Kesehatan yang cukup dan sesuai kompetensi agar sesuai dengan standard Permenkes No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas dan Akreditasi sarana Swasta

Hasil evaluasi pelaksanaan sasaran kinerja beserta program dan kegiatan menunjukkan bahwa sasaran strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapaura 20 program, dan 104 kegiatan pada tahun 2018, terlaksana 98 % dan realisasi keuangan sebesar 93.76%.

Hasil Kinerja terhadap indicator Kinerja Utama dan SPM Bidang Kesehatan dapat disimpulkan yaitu :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 39 indikator atau 88.64 % dari total 44 indikator. Dari 44 indikator tersebut, 12 (Dua Belas) indikator merupakan Indikator SPM Kesehatan yaitu Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4), Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan), Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap), Prosentase Kunjungan Bayi, Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard, Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard, Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan, Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV dan ditangani, Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC), Prosentase

Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat), Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard dan Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard,

2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 2 indikator atau 4.55 % dari total indikator.
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator. Indikator yang merupakan SPM Kesehatan adalah Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.77 % dari total 44 indikator.

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indikator (12 Indikator) adalah 100 % maka dua indikator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat) dan Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC).

Gap atau Kesenjangan yang terjadi terutama pada indikator-indikator yang berada dibawah 50 % dari target daerah atau kinerja sangat rendah, dapat dianalisis memiliki beberapa hal penyebab antara lain :

1. Pelaksanaan layanan penyakit Tidak menular yang merupakan SPM Kesehatan baru dilaksanakan di tahun 2018 sehingga diperlukan penguatan-penguatan kapasitas serta penguatan sarana, prasarana serta SDM Kesehatan yang cukup dalam meningkatkan jenis pelayanan kesehatan baru kepada pelayanan yang rutin telah berjalan.

2. Pengawasan implementasi kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Puskesmas, Pustu dan jaringannya serta penanggungjawab program Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura.
3. Sumber Anggaran pada DINas Kesehatan Kabupaten Jayapura terdiri dari SUMber dana DAU, PAD, DID, DAK dan OTSUS, dengan prosentase terbesar anggaran pada sumber dana DAK sehingga banyak kegiatan yang berupa manajemen program tidak terakomodir dalam program dan kegiatan tahun anggaran 2018.

Untuk realisasi Penerimaan Daerah, Target Penerimaan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2018 adalah:

1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000
2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.427.886.250

Dengan realisasi pendapatan DINas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2018 adalah :

1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 25.150.600 atau 50,3 % dari target yang ditetapkan
2. Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.078.165.075 atau 95,85 %

Untuk realisasi anggaran belanja Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 108.683.630.820,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.022.031.943 dan Belanja Langsung sebesar Rp 65.661.598.877 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2018). Dana untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.661.598.877 atau 100 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 61.561.616.492,- atau 93,76 %.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam melaksanakan maksud diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melalui Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapuran menyelenggarakan pemerintahan di sector kesehatan. Dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati Jayapura. Tim penyusun LAKIP berusaha menyusun Laporan akuntabilitas tersebut sebagai wujud pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi RI No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada presiden selaku kepala pemerintahan .

Dalam rangka pertanggungjawaban atau pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati. Disamping itu penyusunan LAKIP ini juga ditujukan sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja organisasi untuk menentukan upaya perbaikan kinerja Dinas Kesehatan di masa yang akan datang

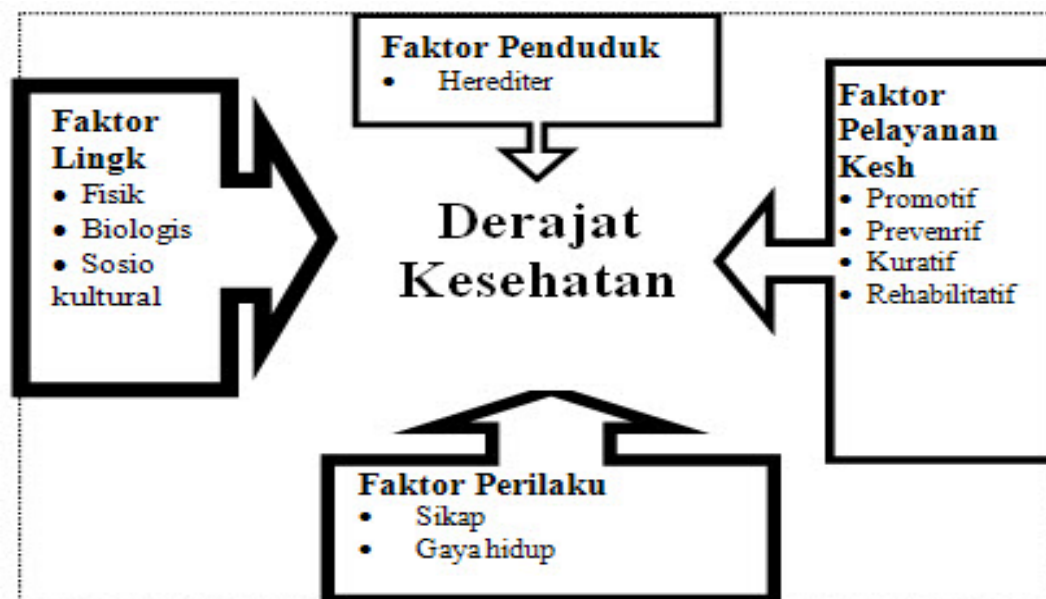
Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang tersebar hampir di seluruh Distrik di wilayah Kabupaten Jayapura dan adanya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan baik secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan kesehatan dasar ke daerah terpencil/terisolir secara berkala merupakan gambaran / bukti nyata adanya upaya Dinas Kesehatan dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan guna mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera dan mandiri. Namun upaya-upaya yang dilakukan tidak selamanya dapat menunjukkan hasil yang langsung dirasakan/dimanfaatkan oleh masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan suatu alat ukur yang dapat melihat berhasil tidaknya suatu program / kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan jaringannya. Kesemuanya itu dapat dituangkan dalam laporan hasil kinerja instansi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang merupakan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas dalam upaya peningkatan Pembangunan dibidang kesehatan secara komprehensif baik yang bersifat Promotif, Preventif, kuratif dan Rehabilitatif.

1.2 Tugas dan Fungsi Serta Peran Strategis

Berdasarkan Peraturan Bupati Jayapura Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Seksi Pada Badan Daerah Tipe A Kabupaten Jayapura pada Bab II Susunan Organisasi Bagian kesatu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pasal 4 ayat 1 dan 2, kedudukan Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja bertanggungjawab dalam pelaksanaan Misi 1 yaitu Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peran strategis ini merupakan bagian integral Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Derajat Kesehatan, karena derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dilaksanakan oleh SKPD lain, seperti pendapat Hendrik L. Blum sebagai berikut :

Gambar 1.1
Teori Derajat Kesehatan Hendrik Blum



Derajat Kesehatan akan meningkat selain karena faktor turunan/hereditier yang hanya 5 %, tetapi juga oleh Upaya Kesehatan sebesar 20 % yang merupakan inti pekerjaan Dinas Kesehatan. Faktor terbanyak adalah pada lingkungan dan perilaku masyarakat sebesar 75 %. Oleh sebab itu peran Dinas Kesehatan akan sangat optimal dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat apabila didukung oleh perangkat daerah (PD) lain yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk ikut mewujudkan derajat kesehatan, dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jayapura.

1.4. Struktur Organisasi dan Dukungan SDM

Pada tahun 2016, dikeluarkan Peraturan Daerah No.10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, dimana dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Jayapura, telah menggunakan struktur organisasi yang baru. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah diperbaharui sesuai struktur yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan pada tahun 2018 mengalami perubahan dibanding tahun-tahun lalu.

Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a) Sekretariat;
- b) Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- d) Bidang Pelayanan Kesehatan; dan
- e) Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Tugas dan Fungsi Masing-masing Bidang antara lain :

1. Sekretariat

Tugas:

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah. Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- ii. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;

- iii. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah; dan
- iv. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

Sekretariat terdiri dari :

a) Subbagian Umum, Program, dan Informasi

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

b) Subbagian Keuangan dan Aset

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

c) Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat,

kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

a) **Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat**

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

b) **Seksi Promosi, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga**

Tugas:

- 1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat.
- 2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

3. Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan

- dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
 - iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan
 - iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit terdiri dari:

a) **Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular , Surveilans dan Imunisasi**

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

b. **Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa**

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan primer.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Fasyankes dan peningkatan Mutu

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Kefarmasian

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

b) Seksi Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang alat kesehatan dan PKRT.

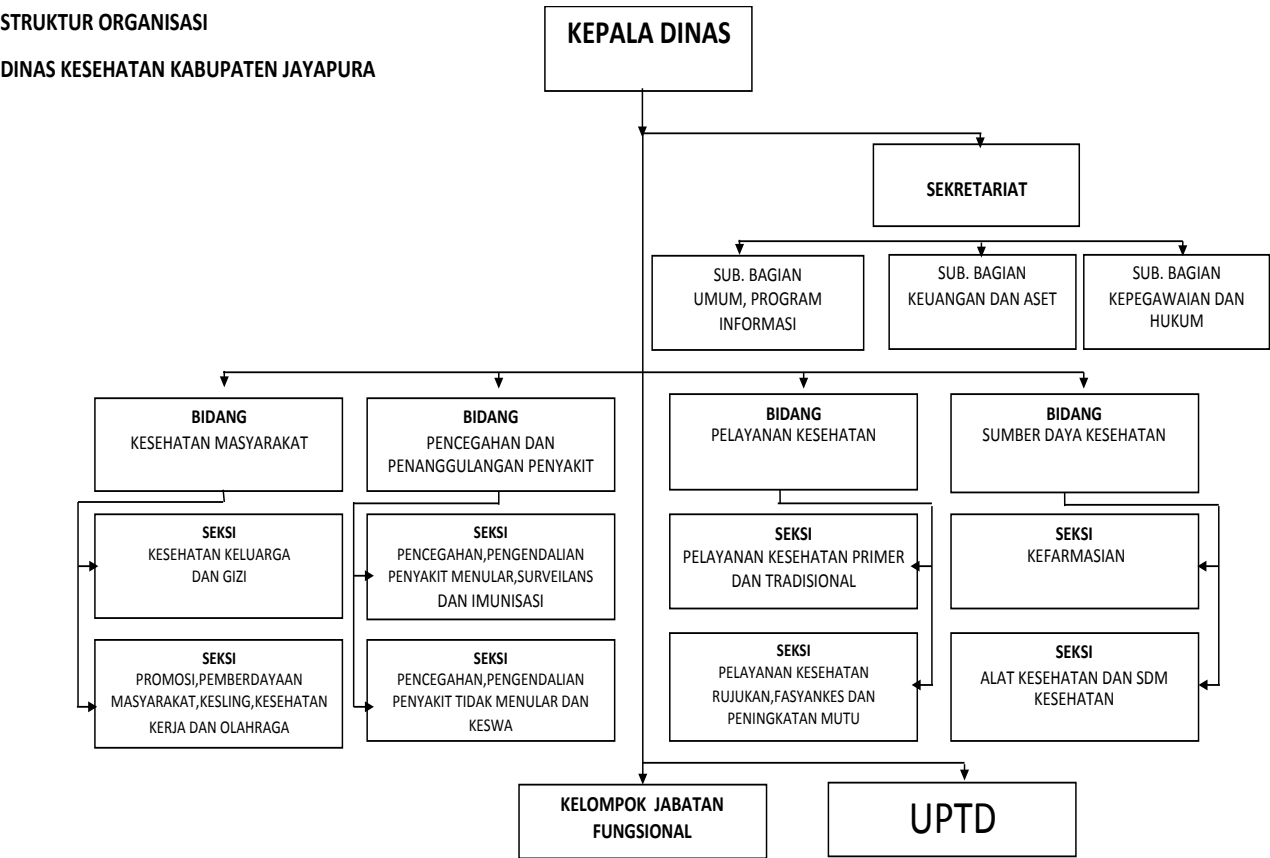
perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

6. Kepala Puskesmas

Melaksanakan tugas teknis pelayanan kesehatan di Distrik sesuai petunjuk/pedoman/data informasi/Peraturan perundang-undangan antara lain :

- Melaksanakan kebijakan teknis bidang kesehatan
- Mengatur dan memberi petunjuk teknis penyelenggaraan program dan kegiatan pelayanan kesehatan
- Membina penyelenggaraan ketatausahaan pada Puskesmas
- Merencanakan pengembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- Mengkordinasikan tenaga teknis dan fungsional UPTD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
- Membina kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang kesehatan
- Mengendalikan dan mengevaluasi palaksanaan kegiatan pada UPTD
- Membagi tugas dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- Melaporkan pelaksanaan tugas secara periodik kepada atasan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah



Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Kab. Jayapura, aspek-aspek tersebut antara lain:

1.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Tahun 2018 termasuk Puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Gambaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas tahun 2018

No	TENAGA	STATUS	RASIO (Standard Nasional)	JUMLAH THN 2018
1	DR. SPESIALIS		7	0
2	DOKTER	PNS	47	21
		PTT Pusat		1
		Kontrak		4
3	DOKTER GIGI	PNS	13	3
		Kontrak		2
4	SKM	PNS+KONTRAK	47	20
5	FARMASI	APT	12	2
		ASS.APT	35	20
6	SANITARIAN	PNS+KONTRAK	47	30
7	GIZI	PNS+KONTRAK	26	39
8	PERAWAT	UMUM	157	206
		GIGI		2
9	BIDAN	PNS+KONTRAK	118	132
10	KETEKNISAN MEDIS	PNS+KONTRAK	17	23

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar, dilakukan oleh seluruh Pegawai yang ada pada 4 (empat) bidang teknis layanan yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Sumber daya Kesehatan. Jumlah pegawai pelaksana urusan wajib pelayanan dasar ini terdiri dari 74 orang pegawai pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan 439 orang PNS pada Puskesmas se-kabupaten Jayapura (Data Nominatif PNS 2018) yang memiliki kualifikasi pendidikan adalah Strata 2 Kesehatan Masyarakat, Strata 1 profesi Kesehatan, Diploma 3 Profesi Kesehatan serta pendidikan Setingkat SMU. Sedangkan pegawai dengan perjanjian kerja/ tenaga kontrak kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 133 orang. Sehingga total pegawai ASN (PNS dan Tenaga Kontrak) adalah 646 orang.

Jabatan struktural pelaksana teknis urusan wajib pelayanan dasar ada 4(empat) pejabat Eselon III serta 8 pejabat eselon IV. Sedangkan jabatan fungsional ada 4 orang yaitu asisten apoteker dan Apoteker pada Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura, yang termuat dalam lampiran.

1.3.2 Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan kabupaten jayapura memiliki sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Sarana fasilitas layanan kesehatan antara lain 1 RSUD, 20 Puskesmas, 69 Puskesmas Pembantu dan 19 Polindes. Disamping itu terdapat sarana kesehatan swasta yang turut membantu layanan kesehatan di Kabupaten Jayapura. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1.2
Gambaran Sarana Kesehatan di kabupaten Jayapura tahun 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT JIWA							-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN							-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA							-
5	PUSKESMAS PERAWATAN			6				6
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			14				14
7	PUSKESMAS KELILING							-
8	PUSKESMAS PEMBANTU			69				69
9	RUMAH BERSALIN			19				19
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						3	3
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							-
13	PRAKTK PENGOBATAN TRADISIONAL						1	1
14	POSKEDES							
15	POSYANDU			203				203
16	APOTEK						20	20
17	TOKO OBAT						2	2
18	IFK			1				1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL							-

Disisi lain pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan tetap terus dilakukan guna meningkatkan akses pelayanan. Dari 19 Distrik semua sudah tersedia sarana Puskesmas, 6 diantaranya adalah puskesmas dengan fasilitas perawatan, 69 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes (Pondok

bersalin desa) 26 unit puskesmas keliling (pusling)/Ambulans roda 4, 3 unit pusling air serta disetiap puskesmas di sediakan juga pusling roda 2

1.3.3 Aspek Pembiayaan Kesehatan

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 108.683.630.820,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.022.031.943 dan Belanja Langsung sebesar Rp 65.661.598.877 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2018). Dana untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.661.598.877 atau 100 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 61.561.616.492,- atau 93,76 %. Secara umum, pembiayaan pelayanan kesehatan tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun secara prosentase, didominasi Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK). Secara rinci melalui table dibawah ini:

Tabel 1.3

Gambaran Alokasi Anggaran per Sumber dana pada Dinas Kesehatan Kabupaten jayapura tahun 2014-2018

URAIAN	TAHUN DANA				
	2014	2015	2016	2017	2018
BELANJA TIDAK LANGSUNG	29,563,154,200	37,818,194,208	32,703,966,782	32,703,966,782	43,022,031,943
BELANJA LANGSUNG	31,493,502,250	43,876,823,750	50,853,770,610	51,530,245,269	65,661,598,877
BELANJA LANGSUNG :					
DAU/DID	7,154,924,228	13,418,285,778	5,943,694,900	9,521,074,750	6,952,298,200
DAK	4,620,450,000	6,740,946,072	18,501,484,210	21,214,826,000	34,195,620,000
OTSUS	10,807,056,900	15,885,000,000	15,885,000,000	15,885,000,000	13,537,595,800
TP/APBN	5,182,700,000	8,394,758,000	-	-	-
JKN	5,110,832,000	7,832,591,900	7,832,591,900	7,832,591,500	8,152,091,000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan anggaran dari tahun 2014-2018 yang dalam analisisnya terjadi peningkatan anggaran dari penyediaan kapitasi JKN kepada puskesmas melalui BPJS, peningkatan belanja tidak langsung dan Dana alokasi khusus (DAK) untuk 2016 terjadi perubahan sistem keuangan dengan berpindahnya dana BOK melalui TP APBN kepada DAK Non fisik dan dilanjutkan pada tahun 2018 untuk membiayai promotif dan preventuif. Sedangkan Dana DAU pada tahun 2018 mengalami penurunan

anggaran yang secara rutin digunakan untuk pembiayaan operasional, penguatan sarana kesehatan di kampung serta manajemen program kesehatan. Secara umum peningkatan anggaran melalui OTSUS tidak mengalami perubahan berarti.

1.3.4 Aspek Wilayah

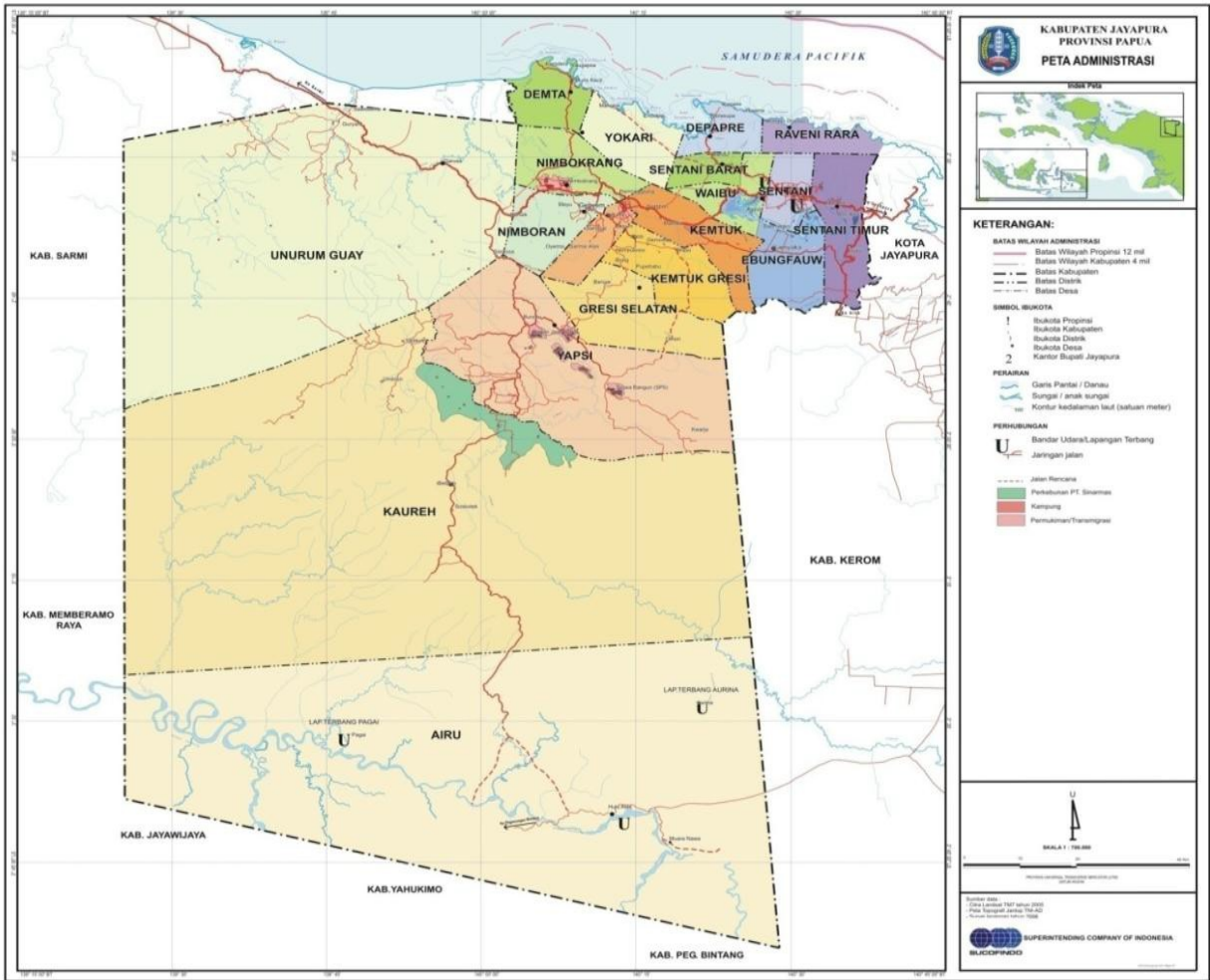
Geografi

Berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayapura terletak pada 139°44' – 140°63' BT dan 2°19' LU – 2°84' LS (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002).

Kabupaten Jayapura Memiliki luas wilayah sebesar 17,516 km², yang terdiri dari 19 distrik , 5 Kelurahan dan 139 kampung. Kabupaten Jayapura terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik dan Kabupaten Sarmi
- Sebelah Timur : Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pegunungan Bintang
- Sebelah Barat : Kabupaten Sarmi

Gambar 1.3
PETA WILAYAH KABUPATEN JAYAPURA



Sumber: Perda Nomor 21 Tahun 2009 Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2008-2028 Kabupaten Jayapura

Iklm .

Iklm di Kabupaten Jayapura adalah Tropis basah, temperatur berkisar antara 26-33 derajat Celsius kelembaban berkisar 75-84 % . Curah hujan cukup tinggi, tidak merata, musim kemarau dan hujan tidak begitu jelas.

Sarana komunikasi, transportasi, penerangan.

Sarana Komunikasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas pada umumnya sudah menggunakan telepon Celluler, tetapi dari 19 Puskesmas 2 diantaranya masih menggunakan radio SSB.

Alat transportasi dari Kabupaten ke Distrik sebagian besar lewat darat, 2 Distrik dijangkau lewat laut yakni Distrik Yokari dan Revenirara dan 1 Distrik dijangkau lewat danau yakni Distrik Ebungfauw.

Sarana Penerangan untuk Puskesmas dari 19 Puskesmas yang ada 16 Puskesmas sudah menggunakan listrik dari PLN, namun belum seluruhnya bisa berfungsi 24 jam (Demta,Yapsi dan Lereh), dan 3 diantaranya menggunakan solar sel yakni; Puskesmas Yokari, Airu dan Saduyap.

Keadaan Lingkungan

Hasil pengawasan kesehatan lingkungan yang mencakup lingkungan pemukiman, tempat-tempat umum (TTU) dan sarana air bersih yang tersedia menunjukkan bahwa kondisi kesehatan lingkungan di wilayah Kabupaten Jayapura masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan tahun 2018 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki akses air bersih berkelanjutan terhadap air minum berkualitas sebanyak 70,07 %. Kampung yang telah Stop Buang Air besar pada tahun 2018 adalah 53 kampung dan rumah yang telah bersanitasi baik dari yang dapat dipantau adalah 30,95 %.

Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 67.384 jiwa dan perempuan sebesar 61.203 jiwa, data penduduk tersebut diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin tahun 2018. Distribusi penduduk terbanyak di Distrik Sentani (49.815 jiwa) yang merupakan daerah perkotaan/Ibu kota Kabupaten. Untuk 18 Distrik lainnya jumlah penduduknya berkisar antara 1000 – 8000an dengan penduduk paling sedikit di Distrik Airu yaitu 1.040 jiwa

Kepadatan Penduduk

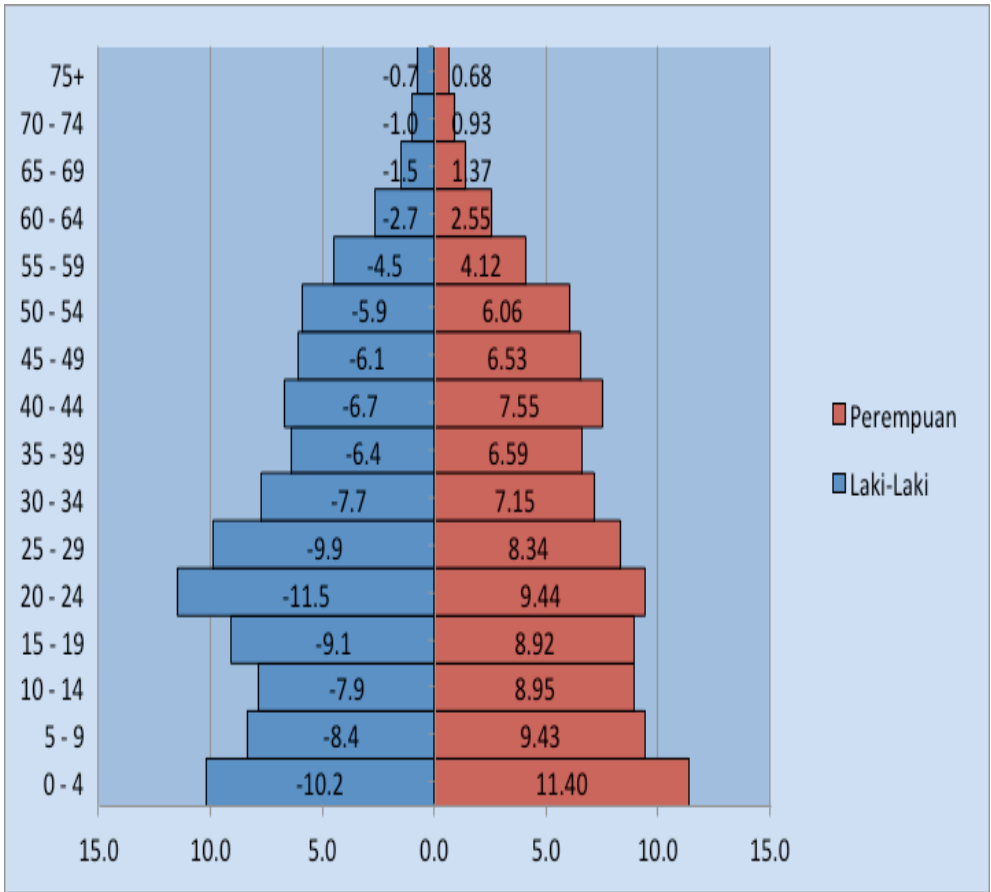
Kabupaten Jayapura dengan luas wilayah sebesar 17,516 km² dihuni oleh 128.587 jiwa/penduduk, dengan demikian angka kepadatan penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2018 berkisar 0,07 jiwa per km² atau 7 orang per 10 km², dengan penduduk tepadat di Distrik Sentani.

Sex Ratio Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 67.384 jiwa dan perempuan sebesar 61.203 jiwa dengan sex Ratio laki-laki dibanding perempuan 1,11 : 1 atau setiap 111 laki-laki terdapat 100 Perempuan sedangkan Dependensi Ratio(Ratio Beban Tanggungan) adalah 45 artinya setiap 100 orang produktif menanggung 45 orang tidak produktif. data distribusi jumlah penduduk Kabupaten Jayapura berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 1.4

Gambaran Penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk Menurut Pusdatin 2018

Pendidikan

Jumlah penduduk Kabupaten Jayapura sesuai tingkat pendidikan/lulusan pada tahun 2017 lulus SD sebanyak 30,180 orang (24.38 persen), lulus SMP sebanyak 32,590 orang (26.33 persen) dan SMA/SMK sebanyak 86,227 orang (69.66 persen). Jumlah lulusan D1-D3 Sebanyak 5,722 orang (4.62 persen). Jumlah lulusan S1 sebanyak 10,495 orang (8.48 persen) , lulusan S2 sebanyak 752 orang (0.61 persen) dan lulusan S3 sebanyak 91 orang (0.07 persen).

1.4 Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang dihadapi

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak bisa diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Masalah Pokok.

Dari analisis masalah terhadap berbagai sector pembangunan, dari sector kesehatan dapat disimpulkan masalah pokoknya yaitu belum optimalnya Kualitas pelayanan Kesehatan oleh karena beberapa hal yaitu :

- a. Masih terbatasnya tenaga para medis dan tenaga dokter
- b. Keterbatasan sarana transportasi dalam mendukung pelayanan kesehatan.
- c. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
- d. Rendahnya kualitas kesehatan menjadikan daya saing sebagai sumberdaya manusia juga rendah.

Masalah Urusan Wajib Dasar

Dari sector Kesehatan dapat dianalisis beberapa hal yaitu :

- a. Angka harapan hidup baru mencapai 66,40 tahun, masih di bawah angka rata-rata Provinsi Papua (69,12 tahun) dan masih jauh dari capaian ideal yakni 85 tahun.
- b. Masalah penyakit infeksi belum dapat diatasi namun masalah baru sudah harus segera mendapat perhatian, yaitu penyakit degeneratif dan penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung koroner dan sebagainya) yang frekuensinya semakin bertambah, menimbulkan beban ganda dan berimplikasi pada perencanaan di bidang kesehatan.
- c. Penyakit HIV/AIDS pada tingkat yang mengkhawatirkan yang memberi dampak negatif di bidang kesehatan, ekonomi dan pembangunan serta kesejahteraan.
- d. Sarana/fasilitas kesehatan yang masih terbatas untuk menjangkau luasnya wilayah serta kesulitan geografis. Sampai akhir tahun 2017 tersedia satu rumah sakit umum, 20 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes, 4 Pusling Air dan 25 Pusling Darat. Rasio posyandu/balita 1:30; rasio dokter PNS terhadap penduduk 1:518; rasio puskesmas terhadap wilayah 1:1 distrik.
- e. Sarana Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah masih sangat terbatas.

- f. Masih Minimnya Tenaga Dokter Spesialis di RSUD dan Puskesmas Rawat Inap.
- g. Sebanyak (58.84 %) belum mempunyai tempat pembuangan akhir tinja hanya menggunakan kolam/sawah, sungai, lubang tanah, dan lainnya sebagai tempat buang air besar. Sekitar 45.32 % rumah tangga di Kabupaten Jayapura beresiko terkena pencemaran sumber air minum.
- h. Tenaga kesehatan belum merata terdistribusi sampai ke tingkat kampung.
- i. Masih minimnya fasilitas penunjang pelayanan posyandu di beberapa kampung.
- j. Belum meratanya sarana prasarana kesehatan di setiap kampung.
- k. Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter spesialis.
- l. Belum optimalnya pelayanan Puskesmas 24 jam di wilayah-wilayah yang jangkauan terbilang cukup jauh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD);
- m. Masih adanya kasus kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.
- n. Masih adanya kasus kematian bayi umur 0 sampai kurang dari 1 tahun.
- o. Masih adanya kasus prevalensi gizi kurang pada balita.
- p. Masih adanya kasus prevalensi penyakit menular malaria, ISPA dan TBC.

Tantangan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, adalah :

1. Akses Layanan Kesehatan oleh Masyarakat belum optimal yaitu pada angka 72 % dari total 144 Kampung/Kelurahan
2. Keterbatasan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas pada Puskesmas Kriteria Pedesaan dan Sangat terpencil serta distribusi SDM Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan belum merata.
3. Peralatan Puskesmas masih terbatas dalam melakukan layanan-layanan kesehatan, terutama layanan Kesehatan Ibu dan Anak, Layanan Unit Gawat Darurat, dan Upaya-upaya Kesehatan Masyarakat.
4. Kendaraan Operasional Puskesmas Roda 4 Puskesmas terbatas dan belum mencapai standard menurut Permenkes No.75 tahun 2014
5. Tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang prima semakin tinggi

6. Beban ganda pencegahan dan penanggulangan penyakit dengan meningkatnya kasus penyakit tidak menular.
7. Anggaran Kesehatan belum mencapai 10 % sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan dan masih didominasi pada sumber anggaran DAK dengan petunjuk teknis penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Peluang Pengembangan Pelayanan Kesehatan

1. Puskesmas telah ada diseluruh Distrik di Kabupaten Jayapura
2. Petunjuk Teknis penggunaan dana Kapitasi JKN pada FKTP mendukung pemenuhan sarana dan prasarana FKTP/Puskesmas yang disesuaikan dengan anggaran yang diterima
3. Kebijakan Pemenuhan SDM Kesehatan melalui penyediaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja baik dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura.
4. Anggaran Dana Desa/Kampung dapat mendukung pelayanan kesehatan di kampung-kampung.

Kebijakan Pemerintah Pusat yang akan mendukung pemenuhan sarana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen kinerja organisasi. Dalam perencanaan kinerja dirumuskan sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai, begitu juga indikator keberhasilan pencapaiannya.

2.1. Arah Kebijakan, Strategis Nasional dan Daerah

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 mengangkat visi “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dari visi tersebut kemudian ditetapkan 7 misi untuk mewujudkannya yang meliputi:

- Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- **Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.**
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
- Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan 9 agenda Nawacita dengan sub agenda sebagai berikut:

- 1) Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara, dengan sub.agenda:
 - Pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif.
 - Penguatan sistem pertahanan.
 - Memperkuat jatidiri sebagai Negara maritim.
 - Meningkatkan kualitas perlindungan warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia di luar negeri.

- Melindungi hak dan keselamatan pekerja migran.
 - Memperkuat peran dalam kerjasama global dan regional.
 - Meminimalisasi dampak globalisasi.
 - Membangun industri pertahanan nasional.
 - Membangun Polri yang professional.
 - Peningkatan ketersediaan dan kualitas data serta informasi kependudukan.
- 2) Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, dengan sub.agenda:
- Melanjutkan konsolidasi demokrasi untuk memulihkan kepercayaan publik.
 - Meningkatkan peranan dan keterwakilan perempuan dalam politik dan pembangunan.
 - Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan.
 - Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN).
 - Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah- daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan, dengan sub agenda:
- Peletakan dasar-dasar dimulainya desentralisasi asimetris.
 - Pemerataan pembangunan antar wilayah terutama kawasan timur Indonesia.
 - Penanggulangan kemiskinan.
- 3 Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, dengan sub.agenda:
- Peningkatan penegakan hukum yang berkeadilan.
 - Pencegahan dan pemberantasan korupsi.
 - Pemberantasan penyalahgunaan narkoba.
 - Menjamin kepastian hukum hak kepemilikan tanah.
 - Melindungi anak, perempuan, dan kelompok marjinal.
5. **Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, dengan sub.agenda:**
- Pembangunan kependudukan dan keluarga berencana.
 - Pembangunan pendidikan khususnya pelaksanaan Program Indonesia Pintar.

- **Pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan Program Indonesia Sehat.**
- Peningkatan kesejahteraan rakyat marjinal melalui pelaksanaan Program Indonesia Kerja.

6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, dengan sub agenda:

- Membangun konektivitas Nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan.
- Membangun transportasi massal perkotaan.
- Membangun infrastruktur/prasarana dasar.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembiayaan infrastruktur.
- Memperkuat peran investasi.
- Mendorong BUMN menjadi agen pembangunan.
- Meningkatkan kapasitas inovasi dan teknologi.
- Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.
- Mengembangkan kapasitas perdagangan nasional.

Strategi dan arah kebijakan daerah dalam pembangunan kesehatan ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022.

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan.**

Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sektor Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas.**

Ekspektasi masyarakat atas pelayanan publik yang memuaskan telah semakin tinggi dan berkonsekuensi pada diperlukannya perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara terus menerus. Perbaikan tatakelola terkait dengan penerapan nilai-nilai efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan pemerintahan secara internal birokrasi maupun dalam interkoneksinya dengan masyarakat sipil dan dunia usaha.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Berdasarkan pemahaman demikian maka arah kebijakan pembangunan Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 adalah *“Pemberdayaan masyarakat adat dengan didukung oleh perbaikan kualitas manusia dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat”*. Secara keseluruhan prioritas kebijakan pembangunan kesehatan pada tahun ini diarahkan kepada pemenuhan standard Pelayanan Minimal.

Tabel 2.1
Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura 2017-2022

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan 2018
Promosi Pola Hidup Sehat secara bersinergi dengan pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang didukung oleh kecukupan sarana dan prasarana dan tenaga kesehatan	Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan
	Melaksanakan Promosi Pola Hidup Sehat	Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi kesehatan di seluruh puskesmas
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan perjanjian kerja antara Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati. Perjanjian kinerja ini yang akan dijadikan indikator kinerja Kepala Dinas Kesehatan. Uraian lengkap Perjanjian Kinerja 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2018	TARGET RENCANA AKSI TARGET PER TW				PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase ketersediaan obat	%	>90	20	30	30	10	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4,911,084,000
										Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	310,000,000
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	20	20	20	30	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	400,000,000
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100			
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	964,956,600
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	2,603,450,700
										Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	8,091,989,200
										Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	83,450,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prevalensi HIV	%	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	206,357,000
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	35	10	10	10	5		Revitalisasi Sistem Kesehatan	700,000,000
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	puskesmas	10	0	5	2	3		Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	153,324,000
	terselenggaranya STBM di kampung	Prosentase Kampung SBS/ODF	%	37	10	10	10	7		Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	327,000,000
		Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	12	12	0	0	0		Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	508,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	88	25	25	25	13		Penyediaan Bantuan Operasional KB	2,702,803,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	66.9	66.4	66.7	66.8	66.9		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	14,712,037,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	25	5	5	10	5			
		Prosentase pelayanan nifas	%	65	20	20	20	5			
		Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	%	56	20	10	10	16			
		Prosentase Kunjungan Bayi	&	77	20	20	20	17			
		Prosentase pelayanan anak balita	%	76	20	20	20	16			
		Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95	20	20	30	25			
		Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	20	5	5	5	5			
		Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	20	5	5	5	5			
		Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	<20	<20	<20	<20	<20			

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Penyediaan Dana Manajemen BOK	646,582,000
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	12	0	0	0	0		Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	4,628,400,000
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	20	5	5	5	5		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	214,300,000
		Prosentase Penemuan KasusTekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8			
		Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	10	0	2	4	4			
		Prosentase penemuan kasus DM	%	5	0	2	2	1			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	81	20	20	20	21		Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	17,000,000
		Prosentase Kampung SBS/ODF	%	37	20	5	5	7		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	62,586,000
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	6	4	0	0	2		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh	128,649,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	<10	<10	<10	<10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	483,750,000
		Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100		Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga	91,000,000
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	81	20	20	20	21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	40,625,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	128,500,000
		Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	%	95	10	20	50	15		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	106,220,000
		Prevalensi TB per 100.000 Penduduk	/100.000 pddk	850	200	200	200	250		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular	493,444,000
		Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	%	100	100	100	100	100			

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk	130	60	40	30	0		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	689,920,000
		Tingkat Kematian akibat malaria	%	0.8	0.2	0.2	0.2	0.2			
		Persentase Kampung UCI	%	85	15	45	20	5		Peningkatan Imunisasi	326,687,500
		Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganani	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	119,586,000
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dokumen	2	1	0	1	0	Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	70,000,000
		Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard	dokumen	1	0	0	0	1		Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	70,000,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	50	10	10	20	10	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Penanggulangan ISPA	46,221,000
		Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000	<1	<1	<1	<1	<1		Penanggulangan Penyakit Cacingan	195,700,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.82	0.2	0.2	0.2	0.2	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Pembangunan Puskesmas	5,602,093,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.82	0.2	0.2	0.2	0.2		Pembangunan Puskesmas Pembantu	1,501,150,000
		cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	20	20	20	30		Pengadaan Puskesmas Keliling	1,200,000,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.82	0.2	0.2	0.2	0.2		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	5,901,770,100
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.82	0.2	0.2	0.2	0.2		Monitoring dan Evaluasi	73,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	<23	<23	<23	<23	<23	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	243,000,000
		Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 pddk	<23	<23	<23	<23	<23			
		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/ 100.000 KH	<250	<250	<250	<250	<250			
		Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	<30	<30	<30	<30	<30			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Kunjungan K4	%	55	15	15	15	10	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	138,948,000
		Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	88	25	25	25	13			
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	35	30	0	0	5	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	50,000,000
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	2	1	0	0	1	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Rapat Kerja Kesehatan	200,000,000
		Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	1	0	1	1		Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	266,000,000

Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menetapkan Indikator Kinerja Utama yang menjadi indikator kinerja yang termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022. Indikator Kinerja Utama berjumlah 45 indikator yang terbagi atas :

1. Indikator Kualitas Kesehatan
2. Indikator Kuantitas Tenaga Medis
3. Indikator Kuantitas Sarana dan prasarana
4. Indikator Kualitas Pelayanan

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kab Jayapura tahun 2018

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
1. KUALITAS KESEHATAN			
Angka Usia Harapan Hidup		66.9	68
Prosentase Balita KURANG Gizi	1.24	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<250	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	47.3	55	70
Prosentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	85	88	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	25	45
Prosentase pelayanan nifas	61	65	90
{Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	71	75	95
Prosentase Kunjungan Bayi	70	77	100
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	68	76	100

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	2.25	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	5	25
Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standard	100	100	100
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	95.50%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk <15 tahun	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	50	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	20	10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	140.00	100	100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	95	95	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	130	50
Tingkat Kematian akibat malaria		0.8	0.4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	20	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	20	50

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS			
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA			
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.82	1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	50	60
Kampung SBS/ODF	27.08	37	70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	81	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	20	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN			
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	90	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	90	95	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganani <24 jam	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	10	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja pada LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura ini dilakukan dengan menilai pencapaian indikator kinerja sasaran, sehingga diketahui berapa sasaran yang mencapai target yang ditetapkan dan berapa sasaran yang tidak memenuhi target, bahkan berapa sasaran yang tidak ada pencapaian sama sekali.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja pada sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun yang bersangkutan. Dalam rangka mendapatkan pencapaian target sasaran indikator kinerja dikonversikan dengan satuan kinerja sasaran.

Pengukuran kinerja juga dilakukan pada kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dengan menilai Indikator Input, Proses, Output dan Outcome. Rincian pengukuran dilakukan menggunakan form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dikonversikan dengan indikator kinerja kegiatan tersebut kedalam satuan yang dapat diukur seperti, Dana, SDM, Laporan, paket dan lain sebagainya. Sehingga terdapat beberapa tahapan dalam kerangka pengukuran kinerja yaitu :

1. Penyusunan Rencana Strategik
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Penetapan Kinerja atas rencana kinerja tahunan yang telah disusun.
4. Pengukuran kinerja yang mencakup :
 - a. Pengukuran Kinerja Kegiatan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
 - b. Pengukuran tingkat Pencapaian Kinerja Tahunan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai

peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 91	Sangat Baik	
2	75,1 – 90,0	Tinggi	
3	65,1 – 75,0	Sedang	
4	50,1 – 65,0	Rendah	
5	≤ 50,0	Sangat Rendah	

3.1.1 Capaian Kinerja terhadap indikator Realisasi Fisik Kegiatan

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2018 terdiri dari 18 program dan 104 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 23 Program maka 100 % Rencana Kerja tahun 2018 termuat sesuai dokumen RPJMD.

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2018, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2018 adalah:

- 1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000
- 2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.427.886.250

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2018 adalah :

- 1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 25.150.600 atau 50,3 % dari target yang ditetapkan
- 2. Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.078.165.075 atau 95.85 %

Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 18 program dan 104 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 98 % dengan realisasi keuangan sebesar 93,76%

Belanja pada masing-masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 8 Program dan 26 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2018 adalah 100 % sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.447.790.082 atau 97.09 %

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran									SEKRETARIAT
2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000	110	1,000,000	110	-	100	100.0	DAU	SEKRETARIAT
3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	8,800,000	24	6,289,940	24	2,510,060	71.5	100.0	DAU	SEKRETARIAT
4	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	11,250,000	29	10,600,000	29	650,000	94.2	100.0	DAU	SEKRETARIAT
5	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	38,929,000	27	15,977,000	27	22,952,000	41.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
6	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	472,170,000	61	466,690,000	61	5,480,000	98.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
7	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	38,400,000	12	38,400,000	12	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
8	Penyediaan Alat Tulis Kantor	63,000,000	44	63,000,000	44	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
9	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	32,447,400	68058	32,445,200	68058	2,200	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	82,430,400	10	82,430,400	10	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12,400,000	24	12,400,000	24	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
12	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3,900,000	2	3,540,000	2	360,000	90.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
13	Penyediaan Bahan Logistik kantor	117,621,000	18052	117,621,000	18052	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
14	Penyediaan Makanan dan Minuman	30,000,000	740	29,969,800	740	30,200	99.9	100.0	DAU	SEKRETARIAT
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultansi	443,049,900	28	424,577,718	28	18,472,182	95.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
16	Penyelenggaraan hari-hari besar nasional/Keagamaan/Daerah	122,200,000	878	117,000,000	878	5,200,000	95.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
17	Monitoring Evaluasi dan koordinasi/konsultasi	111,000,000	12	110,970,000	12	30,000	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
18	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur									SEKRETARIAT
19	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas /Operasional	170,400,000	10	170,387,324	10	12,676	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
20	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	34,500,000	33	32,372,000	33	2,128,000	93.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
21	Program fasilitas pindah/purna tugas PNS									SEKRETARIAT
22	Pemulangan Pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	15,000,000	3	9,300,000	3	5,700,000	62.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
23	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur									SEKRETARIAT
25	Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	91,810,000	217	89,948,000	217	1,862,000	98.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
26	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan									SEKRETARIAT
27	Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	22,600,000	120	22,300,000	120	300,000	98.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
34	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan									SEKRETARIAT
35	Penyusunan Standar Kesehatan	59,200,000	683	56,310,000	683	2,890,000	95.1	100.0	DAU	SEKRETARIAT
36	Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	70,000,000	151	70,000,000	151	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
87	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan									SEKRETARIAT
88	Rapat Kerja Kesehatan	200,000,000	2069	197,350,000	2069	2,650,000	98.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
89	Pengembangan SisteK Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	269,069,700	1608	266,911,700	1608	2,158,000	99.2	100.0	DAU	SEKRETARIAT
T O T A L		2,521,177,400	93005	2,447,790,082	93005	73,387,318	97.09	100.00		

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 11 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.473.195.500 atau 97.87%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
28	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular									P2P
29	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	128,500,000	5406	128,500,000	5406	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
30	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	106,220,000	20040	106,220,000	20040	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
31	Peningkatan Survelance epideminologi dan penanggulangan wabah	119,586,000	469	112,086,000	469	7,500,000	93.7	100.0	DAU	P2P
32	Penanggulangan TBC, Malaria, Filaria, frambusia, kusta, taeniasis, penyakit tidak menular	1,183,364,000	84	1,156,544,000	84	26,820,000	97.7	100.0	OTSUS	P2P
33	Menjamin ketersediaan vaksindan tempat penyimpanan vaksin	326,687,500	636	326,687,500	636	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
37	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin									P2P
38	Penanggulangan ISPA	46,221,000	203	46,221,000	203	-	100.0	100.0	DAK	P2P
39	Penanggulangan penyakit cacangan	195,700,000	1915	195,700,000	1915	-	100.0	100.0	DAK	P2P
68	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
70	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah	206,357,000	90	198,987,000	90	7,370,000	96.4	100.0	OTSUS	P2P
81	Penyelenggaraan, Pencegahan dan Penanggulanngan Penyakit Tidak Menular	214,300,000	1569	202,250,000	1569	12,050,000	94.4	100.0	OTSUS	P2P
TOTAL		2,526,935,500	30412	2,473,195,500	30412	53,740,000	97.87	100.00		

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 6 Program dengan 10 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.215.502.357 atau 64.46%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
54	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak									KESMAS
55	Pertolongan Persalinan bagi Ibu hamil dari Keluarga Kurang Mampu	138,948,200	539	133,908,200	539	5,040,000	96.4	100.0	DAU	KESMAS
56	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan									KESMAS
57	Kemitraan Peningkatan kualitas dokter dan paramedis	243,000,000	784	243,000,000	784	-	100.0	100.0	DAK	KESMAS
58	Program Perbaikan Gizi Masyarakat									KESMAS
59	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	91,000,000	207	80,576,157	207	10,423,843	88.5	100.0	DAU	KESMAS
60	Pemberian Makanan Tambahan kepada Bayi, Balita dan Ibu Hamil	483,750,000	6955	483,750,000	6955	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
61	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat									KESMAS
62	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	17,000,000	1	17,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	KESMAS
63	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	62,586,000	2873	51,816,000	2873	10,770,000	82.8	100.0	OTSUS	KESMAS
64	Pengembangan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	128,649,000	3484	128,649,000	3484	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
68	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
73	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	327,000,000	7279	319,775,000	7279	7,225,000	97.8	100.0	OTSUS	KESMAS
78	Penyediaan Dana BOK KB	3,455,803,000	28277	1,716,403,000	28277	1,739,400,000	49.7	100.0	DAK	KESMAS
90	Program Pengembangan Lingkungan Sehat									KESMAS
91	Pengembangan Lingkungan Sehat	40,625,000	209	40,625,000	209	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
TOTAL		4,988,361,200	50608	3,215,502,357	50608	1,772,858,843	64.46	100.00		

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 57 kegiatan. Dalam pelaksanaan 57 kegiatan tersebut, 40 kegiatan dilakukan langsung oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (DAU/PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik). Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 44.837.671.906 atau 92.23%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSA
							%			
40	<i>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya</i>									YANKES
41	Pembangunan Puskesmas	6,502,093,000	2	6,400,930,000	2	101,163,000	98.4	100.0	DAK	YANKES
42	Pembangunan Puskesmas Pembantu	680,000,000	1	680,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
43	Pembangunan Puskesmas Pembantu	1,501,150,000	2	1,464,642,000	2	36,508,000	97.6	100.0	OTSUS	YANKES
44	Pengadaan Puskesmas Perairan	230,000,000	1	230,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
45	Pengadaan Puskesmas Keliling	1,200,000,000	2	1,194,400,000	2	5,600,000	99.5	100.0	DAK	YANKES
47	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	778,000,000	3	777,287,000	3	713,000	99.9	100.0	DAU	YANKES
48	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	150,000,000	10	150,000,000	10	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
49	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	455,000,000	1	430,529,500	1	24,470,500	94.6	100.0	DAU	YANKES
50	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	73,000,000	176	73,000,000	176	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
51	Alat Kesehatan	1,385,700,000	120	1,381,071,006	120	4,628,994	99.7	100.0	DAK	YANKES
52	Jasa Konsultasi Sarana dan Prasarana	500,000,000	2	475,529,500	2	24,470,500	95.1	100.0	DAU	YANKES
53	Peningkatan Polindes menjadi Puskesmas Pembantu	695,000,000	1	695,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
68	<i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</i>									YANKES
69	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di puskesmas dan jaringannya	374,000,000	189	341,160,000	189	32,840,000	91.2	100.0	DAU	YANKES
71	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	153,324,000	88	140,244,000	88	13,080,000	91.5	100.0	DAU	YANKES
72	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	964,956,600	163	935,306,600	163	29,650,000	96.9	100.0	OTSUS	YANKES
74	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	83,450,000	3684	83,450,000	3684	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
75	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	508,000,000	128	477,000,000	128	31,000,000	93.9	100.0	OTSUS	YANKES
76	FKTP Puskesmas	9,597,684,946	19	8,078,165,075	19	1,519,519,871	84.2	100.0	DAU	YANKES
77	Penyediaan Dana BOK Puskesmas	15,201,085,231	20	15,057,468,731	20	143,616,500	99.1	100.0	DAK	YANKES
78	Penyediaan Dana BOK KB	3,455,803,000	28277	1,716,403,000	28277	1,739,400,000	49.7	100.0	DAK	YANKES
82	Manajemen BOK Puskesmas	770,902,000	8506	755,206,800	8506	15,695,200	98.0	100.0	DAK	YANKES
83	Bantuan Operasional Kesehatan, upaya kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak	2,603,450,700	48877	2,603,197,700	48877	253,000	100.0	100.0	OTSUS	YANKES
84	<i>Program Registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan</i>									YANKES
86	Registrasi dan Akreditasi sarana Kesehatan	700,000,000	37	697,680,994	37	2,319,006	99.7	100.0	DAK	YANKES
TOTAL		48,562,599,477	90309	44,837,671,906	90309	3,724,927,571	92.33	100.00		

Berdasarkan data tabel diatas, Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 24,798,770,177 atau 37.67 % dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 4 Program dengan 6 kegiatan. Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.303.859.647 atau 97.96%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
23	<i>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i>									
24	Pendidikan dan Pelatihan Formal	618,844,300	205	613,332,600	205	5,511,700	99.1	100.0	DAU	SDK
65	<i>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</i>									SDK
66	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	4,911,084,000	138	4,726,666,672	138	184,417,328	96.2	100.0	DAK	SDK
67	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	310,000,000	8143	285,460,375	8143	24,539,625	92.1	100.0	DAK	SDK
68	<i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</i>									
79	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	800,400,000	12	800,400,000	12	-	100.0	100.0	DAK	SDK
80	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	3,828,000,000	12	3,828,000,000	12	-	100.0	100.0	OTSUS	SDK
84	<i>Program Registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan</i>									SDK
85	Registrasi dan Akreditasi sarana Kesehatan	50,000,000	50041	50,000,000	50041	-	100.0	100.0	DAU	SDK
TOTAL		10,518,328,300	58551	10,303,859,647	58551	214,468,653	97.96	100.00		

Dari data tabel realisasi fisik dan keuangan setiap bidang diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target output kegiatan yang diharapkan dengan realisasi keuangan 93.76%. Realisasi keuangan terendah terdapat pada Bidang Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan dana BOKB yang hanya terserap 49.7 %.

3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan SPM (Standard Pelayanan Minimal) Kesehatan

Dalam mengukur Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kab Jayapura, mengacu pada dokumen RPJMD Kabupaten Jayapura Tahun 2017-2022 serta Indikator SPM Kesehatan.

Dalam indikator RPJMD Kabupaten Jayapura, diperoleh beberapa hasil capaian melalui program/kegiatan yang terealisasi fisik sebesar 100 % tersebut. Indikator Umur Harapan Hidup yang menjadi indikator utama penilaian kinerja kesehatan, mengalami

perubahan rumus perhitungan oleh BPS namun hasil UHH tersebut dapat disandingkan analisisnya dengan data IPM Kabupaten Jayapura.

Hasil pecapaiannya dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	Tahun 2018				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
			TARGET	CAPAIAN	% KINERJA 6=(5/4*100)	WARNA	
1	2	3	4	5	6=(5/4*100)	7	8
1. KUALITAS KESEHATAN							
Angka Usia Harapan Hidup	TAHUN	66.4	66.9		-		68
Prosentase Balita KURANG Gizi	%	1.24	<10	1.38	100		<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100		100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	22.7	<23	4.27	100		<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 KH	21.1	<23	1.97	100		<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/100.000 KH	188.8	<250	164	100		<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	24.92	<30	4.92	100		<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	%	47.3	55	57.70	104.91		70
Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	%	85	88	99.74	113.34		100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	20.8	25	41.1	164.40		45
Prosentase pelayanan nifas	%	61	65	99.50	153.08		90
{Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	%	71	75	92.73	123.65		95
Prosentase Kunjungan Bayi	%	70	77	73.12	94.96		100
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	%	68	76	79.6	104.74		100
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	%	100	100	74.6	74.60		100
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	5	10	49.3	493.00		30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	%	0	5	71.24	100.00		25

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	Tahun 2018				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
			TARGET	CAPAIAN	% KINERJA	WARNA	
Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV dan ditangani	%	95	100	97.97	97.97		100
Cakupan Kampung UCI	%	81.94%	85%	89.58%	105.39		95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95%	95.50%	101.2	105.97		97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	RATE	<1	<1	<1	100		<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	40	50	46.80	93.60		90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	/100.000 PDDK	23.9	20	9.33	100.00		10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	%	140.00	100	143.6	143.60		100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	96.5	96.50		100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	%	95	95	109.3	115.05		100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	/1000 PDDK	171	130	150	86.67		50
Tingkat Kematian akibat malaria	/1000 PDDK		0.8	0.05	100.00		0.4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	%	0	20	36	180.00		50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	%	0	20	27.34	136.72		50
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS							
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	Puskesmas	2	12	12	100		22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA							
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 PDDK	0.82	0.82	0.839	102.28		1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk	/1000 PDDK		0.01	0.01	100.00		0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	10	35	60	171.43		100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	48	50	30.95	61.90		60
Prosentase Kampung SBS/ODF	%	27.08	37	36.81	99.47		70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	79.23	81	70.07	86.51		90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	10.42	20	31.94	159.72		60
Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	15.77	<20	63	31.75		<20
4. KUALITAS PELAYANAN							
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	90	95	105.56		100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	%	90	95	105.43	110.98		100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	95	100	100	100		100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganani <24 jam	%	100	100	100	100		100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	Puskesmas	0	10	10	100		20
Prosentase ketersediaan obat	%	95	>90	138	100		>90

Pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil kinerja Kesehatan berdasarkan nilai target daerah yaitu :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 39 indikator atau 88.64 % dari total 44 indikator. Dari 44 indikator tersebut, 12 (Dua Belas) indikator merupakan Indikator SPM Kesehatan yaitu Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4), Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan), Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap), Prosentase Kunjungan Bayi, Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard, Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard, Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan, Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV dan ditangani, Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC), Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat), Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard dan Prosenstase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard,
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 2 indikator atau 4.55 % dari total indicator.
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator. Indikator yang merupakan SPM Kesehatan adalah Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.77 % dari total 44 indikator.

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indicator (12 Indikator) adalah 100 % maka dua indicator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat) dan Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC).

Gap atau Kesenjangan yang terjadi terutama pada indicator-indikator yang berada dibawah 50 % dari target daerah atau kinerja sangat rendah, dapat dianalisis memiliki beberapa hal penyebab antara lain :

1. Pelaksanaan layanan penyakit Tidak menular yang merupakan SPM Kesehatan baru dilaksanakan di tahun 2018 sehingga diperlukan penguatan-penguatan kapasitas serta penguatan sarana, prasarana serta SDM Kesehatan yang cukup dalam meningkatkan jenis pelayanan kesehatan baru kepada pelayanan yang rutin telah berjalan.
2. Pengawasan implementasi kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Puskesmas, Pustu dan jaringannya serta penanggungjawab program Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura.
3. Sumber Anggaran pada DINas Kesehatan Kabupaten Jayapura terdiri dari SUMber dana DAU, PAD, DID, DAK dan OTSUS, dengan prosentase terbesar anggaran pada sumber dana DAK sehingga banyak kegiatan yang berupa manajemen program tidak terakomodir dalam program dan kegiatan tahun anggaran 2018.

3.2 Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Kesehatan bersumber pada DAU, PAD, DID, DAK (Fisik dan Non Fisik) dan OTSUS. Prosentase postur anggaran belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura terbagi atas 39,85 % dikelola langsung oleh Puskesmas berupa dana BOK Puskesmas, JKN dan Operasional yang bersumber dari OTSUS) sedangkan Dinas Kesehatan mengelola 60.15 % dari total anggaran tahun 2018.

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 108.683.630.820,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.022.031.943 dan Belanja Langsung sebesar Rp 65.661.598.877 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2018). Dana untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.661.598.877 atau 100 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 61.561.616.492,- atau 93,76 %; dengan rincian :

Tabel 3.3
Realisasi Keuangan per Program Kegiatan

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1				1				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1	1,000,000	100		1	1,000,000	100	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik		1	8,800,000	100		1	6,289,940	71	100
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		1	11,250,000	100		1	10,600,000	94	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional		1	38,929,000	100		1	15,977,000	41	100
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		1	472,170,000	100		1	466,690,000	99	100
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		1	38,400,000	100		1	38,400,000	100	100
7	Penyediaan Alat tulis Kantor		1	63,000,000	100		1	63,000,000	100	100
8	Penyediaan Barang Cetakn & Penggandaan		1	32,447,400	100		1	32,445,200	100	100
9	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor		1	82,430,400	100		1	82,430,400	100	100
10	Penyediaan Peralatan rumah Tangga		1	12,400,000	100		1	12,400,000	100	100
11	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan		1	3,900,000	100		1	3,900,000	100	100
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		1	117,621,000	100		1	117,621,000	100	100
13	Penyediaan Makanan & Minuman		1	30,000,000	100		1	29,969,800	100	100
14	Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi		1	443,049,900	100		1	424,577,718	96	100
15	Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah		1	122,200,000	100		1	117,000,000	96	100
16	Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi		1	111,000,000	100		1	110,970,000	100	100
	Jumlah	1	16	1,588,597,700	100	1	16	1,533,271,058	97.06	100

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1				1				
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		1	170,400,000	100		1	170,387,324	100	100
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung kantor		1	34,500,000	100		1	32,372,000	94	100
	Jumlah	1	2	204,900,000	100	1	2	202,759,324	99	100

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS	1				1				
1	Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas		1	15,000,000	100		1	9,300,000	62	100
	Jumlah	1	1	15,000,000	100	1	1	9,300,000	62	100

1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1				1				
1	Pendidikan & Pelatihan Formal		1	618,844,300	100		1	613,332,600	99	100
2	Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan		1	91,810,000	100		1	89,948,000	98	100
	Jumlah	1	2	710,654,300	100	1	2	703,280,600	99	100

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1				1				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1	22,600,000	100		1	22,300,000	99	100
	Jumlah	1	1	22,600,000	100	1	1	22,300,000	99	100

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	1				1				
1	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk		1	128,500,000	100		1	128,500,000	100	100
2	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah		1	106,220,000	100		1	106,220,000	100	100
3	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular		1	493,444,000	100		1	471,144,000	95	100
4	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik		1	689,920,000	100		1	685,400,000	99	100
5	Peningkatan Imunisasi		1	326,687,500	100		1	326,687,500	100	100
6	Peningkatan Survelance Epidemiologi & Penanggulangan wabah		1	119,586,000	100		1	112,086,000	94	100
	Jumlah	1	6	1,864,357,500	100	1	6	1,830,037,500	98	100

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Penyusunan Standar kesehatan		1	59,200,000	100		1	56,310,000	95	100
2	Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan		1	70,000,000	100		1	70,000,000	100	100
	Jumlah	1	2	129,200,000	100	1	2	126,310,000	98	100

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 kegiatan antara lain penyediaan dana BOKB serta Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.

Penyediaan dana BOKB yang realisasi keuangan rendah karena penyediaan anggaran bersifat top down dari Kementrian Kesehatan melalui DAK Non Fisik dan merupakan kegiatan yang baru diuji coba. dalam pelaksanaannya, dari 5 rumah tunggu persalinan yang direncanakan, hanya 3 rumah tunggu yang aktif yaitu pada distrik depapre, distrik Unurum

Guay dan Rumah Tunggu Rumah Sakit. Rumah tunggu yang tidak aktif terjadi karena beberapa aturan JUKNIS anggaran yang tidak bisa diselesaikan di tingkat kampung seperti penyediaan rumah di kampung serta keterlibatan aktif distrik untuk memimpin proses kegiatan ini.

Sedangkan untuk pembiayaan perizinan kendaraan terealisasi rendah karena koordinasi penyelesaian perizinan kendaraan antara puskesmas dan Dinas Kesehatan belum berjalan baik serta beberapa surat-surat kendaraan dinas tidak lengkap, yaitu yang digunakan puskesmas.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan LAKIP Tahun 2018 berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sasaran kinerja beserta program dan kegiatan menunjukkan bahwa sasaran strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapaura 18 program, dan 104 kegiatan pada tahun 2018, telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan capaian kinerja sasaran pada sekretariat dan bidang-bidang, maka rata-rata pencapaian kinerja realisasi fisik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 adalah 98% dan keuangan sebesar 93.76 %.

Pada evaluasi Kinerja terhadap indikator-indikator Kesehatan adalah :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 39 indikator atau 88.64 % dari total 44 indikator. Dari 44 indikator tersebut, 12 (Dua Belas) indikator merupakan Indikator SPM Kesehatan yaitu Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4), Prosentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan), Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap), Prosentase Kunjungan Bayi, Prosentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard, Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard, Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan, Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV dan ditangani, Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC), Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat), Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard dan Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard,
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 2 indikator atau 4.55 % dari total indikator.
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator. Indikator yang merupakan SPM Kesehatan adalah

Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard

4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.27 % dari total 44 indikator.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 1 indikator atau 2.77 % dari total 44 indikator.

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indikator (12 Indikator) adalah 100 % maka dua indikator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat) dan Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC).

Dari segi penerimaan pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai target penerimaan sebesar Rp 8.141.989.200 dengan realisasi sebesar Rp 8.103.315.675,00 atau capaian 99,53%. Sedangkan belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 108.683.630.820,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.022.031.943 dan Belanja Langsung sebesar Rp 65.661.598.877 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2018). Dana untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.661.598.877 atau 100 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 61.561.616.492,- atau 93,76 %. Untuk Postur pengelolaan anggaran, Dinas Kesehatan mengelola 60,15 % sedangkan Puskesmas mengelola 39,85 % dari total anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018.

Dari capaian kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018 telah menunjukkan hasil yang baik dengan dicapainya kinerja yang baik dari sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang ada. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat capaian kinerja yang harus ditingkatkan pada tahun kedepan.

Hal-hal yang harus lebih lagi ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian adalah :

1. Peningkatan kualitas perencanaan, sehingga diharapkan dengan perencanaan yang baik akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi;
2. Efisiensi anggaran, agar dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan kinerja yang optimal;
3. Perumusan indikator (output dan outcome) yang semakin tajam, sehingga capaian kinerja dapat terukur dengan baik

4. Peningkatan monitoring dan evaluasi terpadu agar program dan kegiatan dapat berjalan baik;
5. Peningkatan koordinasi baik antar bidang yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura maupun dengan lintas sektor.
6. Perlunya komitmen kuat dalam pengawalan upaya-upaya pembangunan kesehatan yang masih memerlukan upaya keras
7. Diperlukannya kebijakan strategis dan inovatif dalam penyelarasan penyelesaian permasalahan kesehatan dengan keterlibatan berbagai pihak, sesuai dengan kewenangan, aturan dan dapat dipertanggungjawabkan

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelmpok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Dinas Kesehatan

Tahun 2018-2022

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1				Wajib Pelayanan Dasar														
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	1	02	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan Obat di Sarana Kesehatan													
		1	02	15	01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Ketersediaan Logistik obat dan BHP	70 %	80 %	4,911,084,000	85 %	5,383,192,400	90 %	5,872,600,000	95 %	6,284,737,455	100 %	6,975,711,200	100 %	29,427
		1	02	15	02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah fasyankes yang terdistribusinya obat dan BHP oleh IFK	32 fasyankes	35 fasyankes	310,000,000	36 fasyankes	320,000,000	38 fasyankes	350,000,000	40 fasyankes	375,000,000	43 fasyankes	400,000,000	43 fasyankes	1,755
		1	02	15	05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit	0	0	0	1 kali	40,000,000	1 kali	45,000,000	1 kali	50,000,000	1 kali	60,000,000	4 kali	195
		1	02	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia	1 dokumen	0	0	0	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	0	0	2 dokumen	100	
Jumlah									5,221,084,000		5,743,192,400		6,317,600,000		6,759,737,455		7,435,711,200		31,477	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	1	02	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Rumah tunggu yang aktif													
		1	02	16	01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin Kab Jayapura	95 %	100 %	400,000,000	100 %	450,000,000	100 %	500,000,000	100 %	600,000,000	100 %	600,000,000	100 %	2,550
		1	02	16	04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	2300	2476	206,357,000	2500	250,000,000	2550	275,000,000	2575	300,000,000	2600	250,000,000	2600	1,281
		1	02	16	05	Perbaikan gizi mayarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	20 Puskesmas	20 Puskesmas	0	20 Puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 Puskesmas	150,000,000	20 puskesmas	150,000,000	20 Puskesmas	500
		1	02	16	06	Revitalisasi sistem kesehatan	Jumlah Dokumen tersusun tentang sistem kesehatan daerah kab.Jayapura	1 dokumen	0	0	0	1 dokumen	250,000,000	0	0	0	0	1 dokumen	250	
		1	02	16	07	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care	0	0	0	2 puskesmas	60,000,000	3 puskesmas	70,000,000	4 puskesmas	90,000,000	5 puskesmas	100,000,000	5 puskesmas	320
		1	02	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah distrik yang memiliki kelompok pekerja swasta diawasi pelayanan K3	5 distrik	5 distrik	153,324,000	7 distrik	130,000,000	10 distrik	150,000,000	18 distrik	200,000,000	18 distrik	100,000,000	18 distrik	733

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	02	16	13	penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah fasilitas layanan kesehatan mendapat biaya operasional	103 fasyankes	105 fasyankes	2,603,450,700	107 fasyankes	2,856,000,000	114 fasyankes	3,000,000,000	119 fasyankes	3,000,000,000	120 fasyankes	3,000,000,000	120 fasyankes	13,959
		1	02	16	14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Jumlah Kampung terverifikasi SBS	25 kampung	20 kampung	327,000,000	20 kampung	330,000,000	20 kampung	350,000,000	30 kampung	375,000,000	10 kampung	300,000,000	125 kampung	1,682
		1	02	16	15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah fasyankes di movev UKP dan UKM untuk penilaian kinerja	19 fasyankes	19 fasyankes	83,450,000	20 fasyankes	140,000,000	20 fasyankes	150,000,000	20 fasyankes	175,000,000	20 fasyankes	200,000,000	20 fasyankes	748
		1	02	16	16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	Jumlah tenaga medis mendapat insentif kelangkaan profesi	30 orang	37 orang	1,432,000,000	38 orang	1,450,000,000	40 orang	1,500,000,000	40 orang	1,500,000,000	43 orang	1,600,000,000	43 orang	7,482
		1	02	16	57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	Jumlah Pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	2 kali	3 kali	646,582,000	3 kali	650,000,000	3 kali	650,000,000	3 kali	675,000,000	3 kali	700,000,000	15 kali	3,321
		1	02	16	61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Jumlah pegawai pemerintah dengan perjanjian kesehatan di rekrut	106 orang	123 orang	4,628,400,000	130 orang	4,836,000,000	135 orang	5,068,800,000	137 orang	5,260,800,000	140 orang	5,376,000,000	140 orang	25,170
		1	02	16	62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang melayani masyarakat	0 posbindu	30 posbindu	214,300,000	45 posbindu	250,000,000	60 posbindu	280,000,000	80 posbindu	350,000,000	86 posbindu	120,000,000	86 posbindu	1,214
		1	02	16	99	Penigkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu dan mendapat layanan dokter spesialis	2 kampung	2 kampung	964,956,600	5 kampung	1,500,000,000	7 kampung	1,500,000,000	9 kampung	1,700,000,000	11 kampung	1,700,000,000	11 kampung	6,864
		1	02	16	99	Penanggunalangan KLB, krisis/masalah kesehatan termasuk korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan	0	0	0	200 orang	100,000,000	200 orang	100,000,000	200 orang	120,000,000	200 orang	120,000,000	800 orang	440
		1	02	16	99	FKTP Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan pelayanan kuratif untuk peserta BPJS	19 puskesmas	19 puskesmas	8,091,989,200	20 puskesmas	8,200,000,000	20 puskesmas	8,500,000,000	20 puskesmas	8,600,000,000	20 puskesmas	8,800,000,000	20 puskesmas	42,191
		1	02	16	99	Penyediaan dan BOK Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan layanan preventif dan promotif	19 puskesmas	20 puskesmas	14,712,037,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	74,712
		1	02	16	99	Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan mendapat peningkatan kapasitas	0 orang	0	0	80 orang	150,000,000	80 orang	150,000,000	80 orang	175,000,000	0	0	240 orang	475
		1	02	16	99	Penyediaan Dana BOK KB	Jumlah rumah tunggu aktif	2 rumah tunggu	5 rumah tunggu	2,702,803,000	5 rumah tunggu	2,800,000,000	6 rumah tunggu	2,800,000,000	6 rumah tunggu	2,800,000,000	7 rumah tunggu	2,800,000,000	7 rumah tunggu	13,902
Jumlah									37,166,649,500		39,252,000,000		40,393,800,000		41,070,800,000		40,916,000,000		197,799	
Melindungi Masyarakat dari Obat, Kosmetika dan Makanan yang Layak Dikonsumsi	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	1	02	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan, Industri rumah tangga dan Pangan yang diperiksa													

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	02	17	02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	11 distrik	0	0	150 sarana	100,000,000	150 sarana	120,000,000	170 sarana	150,000,000	150 sarana	120,000,000	620 sarana	490
Jumlah									0		100,000,000		120,000,000		150,000,000		120,000,000		490	
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	1	02	18		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga													
		1	02	18	01	pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	0	0	0	13 puskesmas	80,000,000	15 puskesmas	90,000,000	18 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	140,000,000	20 puskesmas	410
Jumlah									0		80,000,000		90,000,000		100,000,000		140,000,000		410	
Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1	02	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Jumlah sarana kesehatan													
		1	02	19	01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jenis media informasi yang digunakan	4 jenis media	4 jenis media	17,000,000	4 jenis media	20,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	187
		1	02	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah Kampung ber PHBS/STBM	17 kampung	10 kampung	62,586,000	15 kampung	80,000,000	40 kampung	150,000,000	40 kampung	150,000,000	10 kampung	100,000,000	132 kampung	542
		1	02	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Jumlah Badan peduli Kesehatan dibentuk	4 badan peduli kesehatan	2 badan peduli kesehatan	128,649,000	4 badan peduli kesehatan	150,000,000	4 badan peduli kesehatan	175,000,000	4 badan peduli kesehatan	200,000,000	2 badan peduli kesehatan	150,000,000	20 badan peduli kesehatan	793
		1	02	19	07	Lomba UKBM	Jumlah UKBM Aktif	19	0	0	30	100,000,000	50	100,000,000	65	100,000,000	90	100,000,000	90	400
		1	02	19	99	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu	8 kampung	0	0	20 kampung	50,000,000	40 kampung	70,000,000	40 kampung	80,000,000	20 kampung	75,000,000	128 kampung	275
Jumlah									208,235,000		400,000,000		545,000,000		580,000,000		475,000,000		2,198	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	1	02	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)													
		1	02	20	01	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	Jumlah dokumen pemetaan gizi	1 dokumen	0	0	0	0	1 dokumen	75,000,000	0	0	0	0	1 dokumen	75
		1	02	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah jenis Bahan Makanan Tambahan	5 jenis	5 jenis	483,750,000	5 jenis	500,000,000	7 jenis	600,000,000	7 jenis	700,000,000	7 jenis	600,000,000	39000 ktk	2,883
		1	02	20	03	Peanggulanngan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah TMC Gizi yang aktif	3	3	0	5	70,000,000	10	85,000,000	15	100,000,000	20	150,000,000	20	405
		1	02	20	04	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	20 %	60 %	91,000,000	70 %	100,000,000	80 %	150,000,000	90 %	180,000,000	90 %	150,000,000	90 %	671

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
			Jumlah			574,750,000		670,000,000		910,000,000		980,000,000		900,000,000		4,034	
Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	1 02 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksana Pengembangan Lingkungan Sehat di 19 Distrik													
		1 02 21 01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Jumlah Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	120 sampel	130 sampel	40,625,000	140 sampel	44,687,500	150 sampel	49,156,250	200 sampel	52,597,188	100 sampel	57,856,905	720 sampel	244
		1 02 21 02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	prosentase rumah bersanitasi baik	40 %	0	0	52 %	150,000,000	56 %	200,000,000	58 %	220,000,000	60 %	250,000,000	60 %	820
			Jumlah			40,625,000		194,687,500		249,156,250		272,597,188		307,856,905		1,064	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	terlaksana Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular di 19 Distrik													
		1 02 22 01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Fokus Fogging	24 fokus	30 fokus	128,500,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	200,000,000	200 fokus	778
		1 02 22 02	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	0	0	0	2 unit	50,000,000	2 unit	75,000,000	3 unit	100,000,000	0	0	7 unit	225
		1 02 22 04	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	19 Distrik	19 Distrik	106,220,000	19 Distrik	110,000,000	19 Distrik	114,000,000	19 Distrik	120,000,000	19 Distrik	150,000,000	19 Distrik	600
		1 02 22 05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Jumlah pasien kusta dan frambusia ditangani	44 kasus	44 kasus	493,444,000	50 kasus	60,000,000	50 kasus	60,000,000	40 kasus	60,000,000	30 kasus	100,000,000	204 kasus	773
		1 02 22 06	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pdck	171	130	689,920,000	110	700,000,000	90	700,000,000	70	700,000,000	50	900,000,000	50	3,689
		1 02 22 08	Peningkatan imunisasi	Prosentase Kampung UCI	80%	85 %	326,687,500	85 %	300,000,000	90 %	150,000,000	95 %	150,000,000	95 %	400,000,000	95 %	1,326
		1 02 22 09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	terlaksana surveilans Penyakit Menular	2 lokasi	2 lokasi	119,586,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	10 lokasi	519
		1 02 22 10	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027	0	0	0	2 puskesmas	70,000,000	4 puskesmas	120,000,000	6 puskesmas	170,000,000	4 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	510
		1 02 22 12	Penanggulangan Penyakit TB	Prosentase Pasien TB ditemukan dan mendapat pengobatan	75 %	75 %	0	80%	450,000,000	82 %	500,000,000	85%	550,000,000	90 %	500,000,000	90 %	2,000
		1 02 22 99	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang di mendapat In House Training Pengendalian Penyakit Menular	0	0	0	3 puskesmas	80,000,000	6 puskesmas	150,000,000	6 puskesmas	150,000,000	4 puskesmas	100,000,000	19 puskesmas	480
			Jumlah			1,864,357,500		2,070,000,000		2,119,000,000		2,250,000,000		2,600,000,000		10,903	

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
Meningkatnya Standard Pelayanan Kesehatan	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	1	02	23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Standard Pelayanan Kesehatan													
		1	02	23	01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	2 dokumen	2 dokumen	70,000,000	0	0	2 dokumen	70,000,000	0	0	0	0	4 dokumen	140
		1	02	23	03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standar Pembiayaan Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	70,000,000	1 dokumen	70,000,000	1 dokumen	80,000,000	1 dokumen	90,000,000	1 dokumen	80,000,000	6 dokumen	390
Jumlah									140,000,000		70,000,000		150,000,000		90,000,000		80,000,000		530	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1	02	24		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Presentase penanganan penyakit menular													
		1	02	24	05	Penanggulangan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita	45 %	50 %	46,221,000	60 %	60,000,000	70 %	80,000,000	80 %	113,215,119	90 %	134,536,631	90 %	410
		1	02	24	06	Penanggulangan penyakit cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %		20 Puskesmas	195,700,000	20 puskesmas	200,000,000	20 puskesmas	150,000,000	20 Puskesmas	150,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	795
Jumlah									241,921,000		260,000,000		230,000,000		263,215,119		234,536,631		1,205	
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1	02	25		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Jumlah sarana prasarana tersedia													
		1	02	25	01	Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun	0	1 unit	5,602,093,000	1 unit	7,000,000,000	1 unit	7,000,000,000	0	0	0	0	2 unit	19,602
		1	02	25	02	Pembangunan puskesmas pembantu	jumlah Puskesmas Pembantu dibangun	58 unit	3 unit	2,201,150,000	2 unit	1,600,000,000	3 unit	2,700,000,000	4 unit	3,200,000,000	2 unit	1,600,000,000	73 unit	12,201
		1	02	25	03	Pengadaan puskesmas perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air		1 unit	230,000,000	1 unit	250,000,000	1 unit	650,000,000	0	0	0	0	3	1,130
		1	02	25	04	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan	21 unit	3 unit	1,200,000,000	5 unit	1,200,000,000	5 unit	4,500,000,000	3 unit	2,700,000,000	2 unit	927,164,176	37 unit	10,527
		1	02	25	07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		10 paket	3,689,070,100	4 paket	2,160,681,441	4 paket	3,000,000,000	4 paket	3,000,000,000	0	0	22 puskesmas	11,849
		1	02	25	08	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		0	0	6 paket	900,000,000	10 paket	2,000,000,000	10 paket	2,000,000,000	0	0	26 paket	4,900
		1	02	25	12	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap		0	0	1 unit	5,000,000,000	0	0	1 unit	8,000,000,000	0	0	1	13,000

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	02	25	20	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah Pustu yang ditingkatkan menjadi Puskesmas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		1	02	25	21	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembatu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi		0	3 unit	1,500,000,000	3 unit	2,200,000,000	2 unit	1,800,000,000	5 unit	3,500,000,000	13 unit	9,000	
		1	02	25	23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya		10 paket	73,000,000	12 paket	150,000,000	10 paket	150,000,000	15 paket	200,000,000	6 paket	100,000,000	53 paket	673
		1	02	25	26	Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Poned	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONED	0	0	1 unit	2,500,000,000	0	0	1 unit	3,000,000,000	0	0	2 unit	5,500	
		1	02	25	27	Rehabilitasi Sedarang/Berat Ruang Rawat Inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya	0	0	0	0	1 unit	1,500,000,000	0	0	0	0	1 unit	1,500	
		1	02	25	28	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambahan Ruangan	2	0	1 unit	1,000,000,000	1 unit	1,200,000,000	1 unit	1,000,000,000	0	0	3 unit	3,200	
		1	02	25	102	Peningkatan Polindes menjadi Puskesmas Pembantu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu		0	1 unit	800,000,000	4 unit	3,200,000,000	5 unit	4,125,870,644	2 unit	1,800,000,000	12 unit	9,925	
Jumlah									12,995,313,100		24,060,681,441		28,100,000,000		29,025,870,644		7,927,164,176		103,009	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	1	02	28		Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	jumlah penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan terjangkau													
		1	02	28	01	kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan		0	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	48,000 orang	56,000	
		1	02	28	05	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		4 kali	243,000,000	4 kali	267,300,000	4 kali	294,030,000	4 kali	260,000,000	4 kali	346,073,310	20 kali	1,465
Jumlah									243,000,000		14,267,300,000		14,294,030,000		14,260,000,000		14,346,073,310		57,465	
Tercapainya cakupan pelayanan anak balita	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Bayi dan balita	1	02	29		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat													
		1	02	29	04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas		0	40 orang	70,000,000	0	0	40 orang	90,000,000	0	0	80 orang	160	
		1	02	29	07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM		0	5 puskesmas	50,000,000	5 puskesmas	70,000,000	5 puskesmas	90,000,000	0	0	15 puskesmas	210	
		1	02	29	99	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah									0		120,000,000		70,000,000		180,000,000		0		370	

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	1	02	30		Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Jumlah pos Lansia melaksanakan pelayanan kesehatan													
		1	02	30	01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pos lansia		0	0	10 puskesmas	90,000,000	13 puskesmas	100,000,000	15 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	490
		1	02	30	03	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia		0	0	40 orang	100,000,000	0	0	0	0	0	0	40 orang	100
		1	02	30	06	Pelayanan kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif		0	0	10 poslansia	50,000,000	15 poslansia	70,000,000	25 poslansia	100,000,000	30 poslansia	150,000,000	80 poslansia	370
Jumlah						0			240,000,000		170,000,000		250,000,000		300,000,000		960			
Tersedianya makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan	Meningkatnya jumlah makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	1	02	31		Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	jumlah makanan produksi rumah tangga yang terawasi													
		1	02	31	02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		0	0	100 usaha	100,000,000	0	0	50 usaha	80,000,000	0	0	150 usaha	180
Jumlah						0			100,000,000		0		80,000,000		0		180			
ibu hamil dan anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya kesehatan ibu Hamil dan anak dari keluarga tidak mampu	1	02	32		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah ibu hamil dan anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar													
		1	02	32	02	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi		0	0	60 %	150,000,000	63 %	175,000,000	65 %	250,000,000	70 %	200,000,000	70 %	775
		1	02	32	02	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani		0	0	58 %	80,000,000	59 %	100,000,000	60 %	120,000,000	60 %	150,000,000	60 %	450
		1	02	32	03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		88 %	138,948,000	91 %	150,000,000	93 %	175,000,000	96 %	250,000,000	100 %	200,000,000	100 %	913
		1	02	32	32	Pelatihan APN bagi petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis		0	0	10 orang	150,000,000	10 orang	150,000,000	80 orang	250,000,000	0	0	100 orang	550
		1	02	32	32	Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif	2 puskesmas	0	0	1 puskesmas	50,000,000	2 puskesmas	150,000,000	4 puskesmas	250,000,000	0	0	4 puskesmas	450
		1	02	32	32	Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA		0	0	5 puskesmas	80,000,000	10 puskesmas	175,000,000	4 puskesmas	100,000,000	0	0	19 puskesmas	355

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
			Jumlah			138,948,000		660,000,000		925,000,000		1,220,000,000		550,000,000		3,493	
Meningkatnya kualitas pelayanan	fasilitas kesehatan tingkat pertama	10233	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Tenaga dan fasilitas terakreditasi													
		1023301	Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	Jml Sarana Kesehatan Pemerintah (FKTP) dan Swasta terakreditasi	2 sarana	5 sarana	700,000,000	8 sarana	1,000,000,000	6 sarana	1,100,000,000	5 sarana	1,300,000,000	1 sarana	400,000,000	27 sarana	4,150
			Jumlah			700,000,000		1,000,000,000		1,100,000,000		1,300,000,000		400,000,000		4,150	
Meningkatnya manajemen kesehatan	tersedia dokumen standar pelayanan kesehatan	10234	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Dokumen perencanaan													
		1023401	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	0	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	220,000,000	1 dokumen	250,000,000	1 dokumen	250,000,000	5 dokumen	1,120
		1023403	Pengembangan Sistem Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	0	2 dokumen	266,000,000	2 dokumen	289,300,000	2 dokumen	318,230,000	3 dokumen	315,141,500	3 dokumen	371,655,650	12 dokumen	1,560
			Jumlah			466,000,000		489,300,000		538,230,000		565,141,500		621,655,650		2,680	
		4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang														
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	40101	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran													
		4010101	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah dokumen surat Luar daerah Terkirim	0	10 paket	1,000,000	10 paket	1,500,000	10 paket	1,500,000	10 paket	2,000,000	10 paket	2,000,000	50 paket	8
		4010102	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah layanan Komunikasi dan Informasi	0	3 layanan	125,000,000	4 layanan	8,000,000	4 layanan	8,000,000	4 layanan	9,000,000	4 layanan	9,000,000	4 layanan	159
		4010103	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kerja kantor	0	14 unit	5,500,000	20 unit	7,500,000	30 unit	7,500,000	30 unit	9,000,000	30 unit	9,000,000	140 unit	38
		4010106	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan dinas/operasional	0	30 unit	44,200,000	32 unit	54,000,000	33 unit	54,000,000	35 unit	57,600,000	35 unit	66,500,000	35 unit	276
		4010107	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah petugas dalam tim pengelola keuangan	0	31 orang	445,280,000	31 orang	450,000,000	32 orang	480,000,000	32 orang	480,000,000	34 orang	500,000,000	34 orang	2,355
		4010108	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Petugas kebersihan kantor	0	2 orang	38,400,000	2 orang	43,200,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	2 orang	225
		4010109	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	0	0	0	5 unit	3,000,000	5 unit	5,000,000	5 unit	7,000,000	7 unit	10,000,000	25 unit	25
		4010110	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenist Alat Tulis kantor yang diadakan	0	44 jenis	63,000,000	50 jenis	80,000,000	55 jenis	100,000,000	60 jenis	105,000,000	60 jenis	115,000,000	60 jenis	463

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
		4010111	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Lembar format yang digandakan dalam Kesekretariatan	0	68085 lembar	25,097,400	70000 lembar	27,000,000	73000 lembar	28,000,000	73000 lembar	28,000,000	79000 lembar	30,000,000	363085 lembar	138
		4010112	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang diadakan	0	0	05 jenis	3,000,000	5 jenis	5,000,000	7 jenis	5,000,000	7 jenis	10,000,000	24 jenis	23	
		4010113	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	0	10 unit	75,000,000	13 unit	180,000,000	12 unit	150,000,000	12 unit	110,000,000	10 unit	90,000,000	57 unit	605
		4010114	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Jenis peralatan pembersih dan bahan pembersih	0	24 jenis	12,400,000	25 jenis	12,500,000	25 jenis	15,000,000	27 jenis	15,000,000	27 jenis	15,000,000	128 jenis	69
		4010115	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	0	2 bahan bacaan	3,900,000	2 bahan bacaan	4,800,000	2 bahan bacaan	4,800,000	2 bahan bacaan	6,000,000	2 bahan bacaan	6,000,000	2 bahan bacaan	25
		4010116	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Volume BBM operasional kendaraan operasional	0	16000 liter	120,100,000	17000 liter	136,000,000	17000 liter	136,000,000	18000 liter	144,000,000	18000 liter	144,000,000	86000 liter	680
		4010117	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah paket bahan makanan dan minuman yang diadakan untuk kebutuhan layanan perkantoran	0	1150 kotak	30,000,000	10 jenis	40,000,000	10 jenis	40,000,000	15 jenis	45,000,000	15 jenis	45,000,000	60 jenis	200
		4010118	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah paket Perjalanan dinas aparatur Luar daerah	0	21 kali	350,000,000	25 kali	425,000,000	25 kali	425,000,000	30 kali	510,000,000	30 kali	510,000,000	131 kali	2,220
		4010119	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	0	3 kali	120,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	130,000,000	4 kali	130,000,000	19 kali	630
		4010122	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	Jumlah Orang/hari monev dan Koordinasi ASN dalam daerah	0	300 OH	117,000,000	300 OH	117,000,000	300 OH	120,000,000	300 OH	120,000,000	300 OH	120,000,000	1500 OH	594
			Jumlah			1,575,877,400		1,717,500,000		1,752,800,000		1,830,600,000		1,859,500,000		8,736	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	40102	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur													
		4010204	Pengadaan mobil jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan		0	01 unit	250,000,000	1 unit	250,000,000	0	0	0	0	2 unit	500	
		4010205	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional kantor yang diadakan	0	0	0	02 unit	1,200,000,000	0	0	0	0	0	2 unit	1,200	
		4010209	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	0	0	010 unit	50,000,000	10 unit	50,000,000	0	0	0	0	20 unit	100	
		4010210	Pengadaan mebeleur	Jumlah Jenis Mebeluair di Kantor yang diadakan	0	0	025 unit	75,000,000	25 unit	150,000,000	0	0	0	0	50 unit	225	

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		4	01	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah ruangan gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan	0	2 ruangan	34,500,000	3 ruangan	100,000,000	3 ruangan	100,000,000	3 ruangan	150,000,000	0	0	11 ruangan	319
		4	01	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	25 unit	37 unit	152,000,000	37 unit	152,000,000	40 unit	200,000,000	40 unit	200,000,000	45 unit	250,000,000	45 unit	954
		4	01	02	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan kantor/ AC dan Genset	12 unit	17 unit	34,500,000	19 unit	35,000,000	19 unit	100,000,000	24 unit	100,000,000	15 unit	50,000,000	24 unit	319
		4	01	02	42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah Ruangan gedung kantor yang direhabilitasi	0	0	0	2 paket	700,000,000	0	0	0	0	0	0	2 paket	700
		4	01	02	44	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas yang diperbaiki	0	0	0	2 unit	140,000,000	2 unit	160,000,000	2 unit	160,000,000	0	0	6 unit	460
Jumlah									221,000,000		1,502,000,000		2,210,000,000		610,000,000		300,000,000		4,778	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	03		Program peningkatan disiplin aparatur	Kedisiplinan Aparatur meningkat													
		4	01	03	01	Pengadaan mesin/kartu absensi	tersedia mesin absensi puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4	01	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Aparatur yang diadakan	0	0	0	160 pasang	144,000,000	80 pasang	40,000,000	0	0	0	0	240 pasang	184
		4	01	03	04	Pengadaan pakaian KORPRI	Tersedianya Pakaian KORPRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah									0		144,000,000		40,000,000		0		0		184	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	05		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan Kualitas Aparatur													
		4	01	05	01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparatur yang mendapatkan peningkatan kapasitas	0	60 orang	618,844,300	40 orang	200,000,000	40 orang	150,000,000	40 orang	100,000,000	0	0	180 orang	1,068
		4	01	05	02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	jumlah orang yang mendapat Sosialisasi Peraturan perundang-undangan	0	0	0	0	100 orang	100,000,000	0	0	0	0	100 orang	100	
		4	01	05	03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan kapasitas implementasi peraturan perundang-undangan Kepegawaian	0	20 Puskesmas	99,200,000	20 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 Puskesmas	120,000,000	20 puskesmas	120,000,000	20 puskesmas	539
Jumlah									718,044,300		300,000,000		350,000,000		220,000,000		120,000,000		1,708	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	06		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Kinerja Aparatur dari 80 % - 100%													

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
		4	01	06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen perencanaan dan evaluasi/Laporan Akhir tahun OPD yang disusun	0	5 dokumen	22,600,000	5 dokumen	25,000,000	5 dokumen	25,000,000	6 dokumen	35,000,000	6 dokumen	35,000,000	27 dokumen	142
Jumlah									22,600,000		25,000,000		25,000,000		35,000,000		35,000,000		142	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	07		Program fasilitas pindah/purna tugas PNS	Cakupan PNS Pindah/Purna tugas dan bantuan yang terfasilitasi													
		4	01	07	02	Pemulangan pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	Jumlah PNS yang meninggal di tempat tugas dan difasilitasi oleh negara	0	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	21,000,000	3 orang	21,000,000	15 orang	87
Jumlah									15,000,000		15,000,000		15,000,000		21,000,000		21,000,000		87	
Jumlah Total									62,553,404,800		93,480,661,341		100,714,616,250		102,113,961,906		79,689,497,872		438,057	

EVALUASI TERHADAP HASIL RENSTRA PERANGKAT DAERAH LINGKUP KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2018-2022
PERIODE PELAKSANAAN TAHUN 2018

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan
Sasaran RPJMD : Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RPJMD : Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun 2018 : 66.9 tahun
Capaian Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun 2018 : belum release BPS

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator	
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10				
1	2	3	4	5	6	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran														
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim			10 paket surat	50 paket surat	8,000,000	10 paket surat	1,000,000	10 paket surat	1,000,000	0.20	0.13	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan			2 layanan	2 layanan	159,000,000	2 layanan	125,000,000	2 layanan	6,289,940	1.00	0.79	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik			25 unit	135 unit	38,500,000	14 unit	5,500,000	14 unit	10,600,000	0.10	0.14	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan			25 unit	35 unit	276,300,000	30 unit	44,200,000	10 unit	15,977,000	0.29	0.16	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan			31 org	160 orang	2,355,280,000	31 org	445,280,000	31 org	466,690,000	0.19	0.19	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor			2 orang	10 orang	225,600,000	2 orang	38,400,000	2 orang	38,400,000	0.20	0.17	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik				22 unit	25,000,000						-	SEKRETARIAT	
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK			38 jenis	263 jenis	463,000,000	38 jenis	63,000,000	38 jenis	63,000,000	0.14	0.14	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor			55000 lembar	363085 lembar	138,097,400	68085 lembar	25,097,400	67680 lembar	32,445,200	0.19	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor				22 jenis	23,000,000					-	-		
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik			10 unit	56 unit	605,000,000	10 unit	75,000,000	10 unit	82,430,400	0.18	0.12	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan			13 jenis	71 jenis	69,900,000	24 jenis	12,400,000			-	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi			2 bhn bacaan	10 bahan bacaan	25,500,000	2 bhn bacaan	3,900,000	2 bhn bacaan	3,900,000	0.20	0.15	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	jumlah BBM operasional kendaraan operasional			16000 liter	86000 liter	680,100,000	16000 liter	120,100,000	16220 liter	117,621,000	0.19	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman			1150 kotak	60 jenis	200,000,000	1150 kotak	30,000,000	1150 kotak	29,969,800	0.20	0.15	SEKRETARIAT	
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur			21 kali	131 kali	2,220,000,000	21 kali	350,000,000	21 kali	424,577,718	0.16	0.16	SEKRETARIAT	
		Monev dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah			100 kali	500 kali	594,000,000	100 kali	117,000,000	100 kali	110,970,000	0.20	0.20	SEKRETARIAT	
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah			3 kali	19 kali	630,000,000	3 kali	120,000,000	3 kali	117,000,000	0.16	0.19	SEKRETARIAT	
		Pemulangan Pegawai yang pensiun	Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi			3 orang	15 orang	87,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	9,300,000	0.20	0.17	SEKRETARIAT	
2		Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur													
	Pengadaan Mobil Jabatan		Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan				2 unit	500,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional		Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan				2 unit	1,200,000,000					-	-	SEKRETARIAT	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan			20 unit	100,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan			50 unit	225,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik			4 unit	300,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik		37 unit	45 unit	954,000,000	37 unit	152,000,000	37 unit	170,387,324	0.82	0.16	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik		15 unit	24 unit	319,500,000	17 unit	34,500,000	17 unit	32,372,000	0.71	0.11	SEKRETARIAT	
		Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional	Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi			6 unit	460,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi			2 paket	700,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur										-			
		Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas									-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas			240 pasang	184,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah Set pakaian KORPRI				-					-	-	SEKRETARIAT	
4		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					-					-			
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya		40 orang	180 orang	1,068,844,300	60 orang	618,844,300	60 orang	613,332,600	0.33	0.58	SEKRETARIAT	
		Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan			100 orang	100,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
		Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawaian		20 puskesmas	20 puskesmas	539,200,000	20 puskesmas	99,200,000	20 puskesmas	89,948,000	1.00	0.18	SEKRETARIAT	
5		Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan													
		Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan		5 laporan	27 laporan	142,600,000	5 laporan	22,600,000	5 laporan	22,300,000	0.19	0.16	SEKRETARIAT	
6		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat		95	>90		>90		>90				SDK/IFK	
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia		101	551	29,427,335,055	101	4,911,094,000	101	4,726,666,672	0.18	0.17	SDK/IFK	
		Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK		3	15	1,755,000,000	3	310,000,000	3	285,460,375	0.20	0.18	SDK/IFK	
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit			4	195,000,000					-	-	SDK/IFK	
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia			2	100,000,000					-	-	SDK/IFK	
7		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup		66.4	338	-	67		67		0.20			
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat inap dan Rujukan)		500	4,100	2,550,000,000	500	400,000,000	500	341,160,000	0.12	0.16	YANKES	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani		2476	12,701	1,281,357,000	2,476	206,357,000	2,476	198,987,000	0.19	0.16	P2P	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM		20	80	500,000,000					-	-	KESMAS	
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan serta Jumlah Puskesmas Akreditasi			1	250,000,000					-	-	SEKRETARIAT	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Terpantaunya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care			14	320,000,000					-	-	SDK/IFK	
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu		4	50	7,364,956,600	6	964,956,600	6	935,306,600	0.12	0.13	YANKES	
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan			800	400,000,000					-	-	YANKES	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3		5	18	733,324,000	5	153,324,000	5	140,244,000	0.28	0.21	KESMAS	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Junmlah Fasyankes mendapat biaya Operasional		103	110	14,450,100,200	103	2,603,450,700	103	2,603,197,700	0.94	0.18	YANKES	
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS		20	100	1,682,000,000	20	327,000,000	20	319,775,000	0.20	0.19	KESMAS	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya		20	20	748,450,000	20	83,450,000	20	83,450,000	1.00	0.11	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah		37	43	7,482,000,000	37	1,432,000,000	37	1,401,000,000	0.86	0.19	YANKES	
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah		123	140	25,170,000,000	136	4,628,400,000	136	4,628,400,000	0.97	0.18	SDK	
		Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan				-					-	-	SDK	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk		30	86	1,214,300,000	30	214,300,000	30	202,250,000	0.35	0.18	P2P	
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ		2		-	2				-	-	P2P	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS		20	20	41,191,989,200	20	8,091,989,200	20	8,078,165,075	1.00	0.20	YANKES	
		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif		20	22	74,712,037,000	20	15,201,085,231	20	15,057,468,731	0.91	0.20	YANKES	
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			240	475,000,000					-	-	YANKES	
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK		3		3,246,582,000	3	770,902,000	3	755,206,800		0.24	YANKES	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif		5	7	13,902,803,000	5	3,455,803,000	5	1,716,403,000	0.71	0.25	KESMAS	
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat		70	90	-	72				-	-		
	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Kemananan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa			620	490,000,000					-	-	SDK	
9		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		0	20	-					-	-		
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga			20	410,000,000					-	-	YANKES	
10		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS		27.08	70	-	37				-	-		
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes		4	5	187,000,000	4	17,000,000	4	17,000,000	0.80	0.09	KESMAS	
		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung		50	800	402,586,000	150	62,586,000	150	51,816,000	0.19	0.16	KESMAS	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Peningkatan Pemamfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu			120	275,000,000					-	-	KESMAS	
		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk		6	16	528,649,000	2	128,649,000	2	128,649,000	0.13	0.24	KESMAS	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif			90	400,000,000		Rp			-	-	KESMAS	
11		Program Perbaikan Gizi Msyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang		1.24	<10	-	<10		<10					
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penyusunan Peta Indormasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia			1	50,000,000					-	-	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah Jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan		6000	37,855	2,383,750,000	6,955	483,750,000	6,955	483,750,000	0.18	0.20	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas			20	353,541,708					-	-	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Bari Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)		60	90	491,000,000	60	91,000,000	60	80,576,157	0.67	0.19	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat		Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				300,000,000						-	KESMAS	
12		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi		48	60	-	50				-			
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa		130	720	244,922,843	130	40,625,000	130	40,560,000	0.18	0.17	KESMAS	
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik			60	200,000,000					-	-	KESMAS	
13		Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular		19	20	-	20				-			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging		30	200	778,500,000	30	128,500,000	30	128,500,000	0.15	0.17	P2P	
		Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging			7	225,000,000					-	-	P2P	
		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS		19	19	600,220,000	19	106,220,000	19	106,220,000	1.00	0.18	P2P	
		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular (Penanggulangan Kusta dan Frambusia)	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati		671	170	773,444,000	671	493,444,000	671	471,144,000	3.95	0.64	P2P	
		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk		130	50	3,689,920,000	130	689,920,000	130	685,400,000	2.60	0.19	P2P	
		Peningkatan Imunisasi	Persentase Kampung UCI		85	95	1,626,687,500	85	326,687,500	85	326,687,500	0.89	0.20	P2P	
		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulungan wabah	Jumlah Kampung mendapat penanggulangan Wabah		2	10	519,586,000	2	119,586,000	2	112,086,000	0.20	0.23	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular		Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027			16	420,000,000					-	-	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penignkatan Kapasitas Petugas P2P	Jumlah Petugas P2P yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			260	330,000,000					-	-	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulungan Penyakit TB	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati			3,140	2,105,162,021					-	-	P2P	
14		Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun		1	9	-	3		3		0.33			
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan			24	68,895,200,000	22	70,000,000	22	56,310,000	0.92	0.00	SEKRETARIAT	
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standar Pembiayaan Kesehatan		1	6	510,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	0.17	0.14	SEKRETARIAT	
15		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan Jayanan Keshatan ISPA pada balita dan Filariasis		19	20	-	20				-			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulungan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita		50	90	452,810,260	50	46,221,000	50	46,221,000	0.56	0.10	P2P	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
16	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulangan Penyakit Cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %		20	20	995,700,000	20	195,700,000	20	195,700,000	1.00	0.20	P2P	
		Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk		0.82	0.9	-	1				-			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun			3	20,000,000,000	1	5,602,093,000	1	5,500,930,000	0.33	0.28	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu dibangun		3	13	10,201,150,000	3	1,501,150,000	3	1,464,642,000	0.23	0.15	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Puskesmas Perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air		1	3	1,130,000,000	1	230,000,000			-	0.20	YANKES	
	Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pengadaan Puskesmas Keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan		3	13	7,827,164,176	3	1,200,000,000	2	1,194,400,000	0.15	0.15	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		10	22	11,849,751,541	10	3,689,070,100	10	5,718,937,006	0.45	0.31	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana			7	3,167,495,851					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap			1	8,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONED				4,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi			13	9,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarananya		10	53	673,000,000	10	73,000,000	10	73,000,000	0.19	0.11	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang rawat inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya				1,500,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambanahan Ruangan				2,200,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu			12	9,925,870,644					-	-	YANKES	
17		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin		95	100	-	100		100		1.00			
	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan			480,000	Integrasi JKN-Jamkesda					-		YANKES	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		4	20	1,465,015,410	4	243,000,000	4	243,000,000	0.20	0.17	KESMAS	
18		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita		71.77	100	-	76				-			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas			80	160,000,000					-	-	KESMAS	
		Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM			15	210,000,000					-	-	KESMAS	
		Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat			20	600,000,000					-	-	KESMAS	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				-					-	-	KESMAS	
19		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif			30	-					-			
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis			16	490,000,000					-	-	KESMAS	
		Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia			40	100,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif			30	370,000,000					-	-	KESMAS	
							-					-			

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
20		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			150	-					-			
	terawasi dan terkendalnya kesehatan hasil produksi rumah tangga	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			150	180,000,000					-	-	SDK	
							-					-			
21		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		184	<220	-	<250		<250					
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu Hamil memeriksakan kehamilan minimal 4 kali			70	775,000,000					-	-	KESMAS	
		Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		88	100	841,730,093	88	138,948,000	88	133,908,200	0.88	0.17	KESMAS	
		Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis			100	550,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif			4	450,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani			60	450,000,000					-	-	KESMAS	
		Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA			19	355,000,000					-	-	KESMAS	
22		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terakreditasi		10	100	-	35		35		0.35			
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi		35	100	4,400,000,000	35	700,000,000	35	697,680,994	0.35	0.16	YANKES	
			Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi			7	287,588,750		50,000,000			-	0.17		
23		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun		4	10	-	4		4		0.40			
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan		2	10	1,120,000,000	2	200,000,000	2	197,350,000	0.20	0.18	SEKRETARIAT	
	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas		6	30	1,560,327,150	6	266,000,000	6	266,911,700	0.20	0.17	SEKRETARIAT	

Rata - rata Capaian Kinerja (%)

Predikat Kinerja

Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja

Faktor Penghambat

Usulan Tindak Lanjut pada Renja SKPD Kabupaten/Kota berikutnya

Usulan Tindak Lanjut pada Renstra SKPD Kabupaten/Kota berikutnya

Perangkat Daerah	: Dinas Kesehatan
Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018	: 66,9 tahun
Capaian Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018	: belum release BPS

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)				
1	2	3	4	5	6		7		7		I		II		III		IV		12		13		14			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																								
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim		50 paket surat	8,000,000			10 paket surat	1,000,000					10	1,000,000			10 paket surat	1,000,000	10 paket surat	1,000,000	20.00	12.50		
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan		2 layanan	159,000,000			2 layanan	125,000,000	2	1,572,485		1,572,485			1,572,485	2 layanan	6,289,940	2 layanan	6,289,940	100.00	3.96			
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik		135 unit	38,500,000			14 unit	5,500,000			5	5,300,000	7	3,300,000	2	2,000,000	14 unit	10,600,000	14 unit	10,600,000	10.00	27.53		
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan		35 unit	276,300,000			30 unit	44,200,000			1	2,000,000	9	13,977,000			10 unit	15,977,000	30 unit	15,977,000	0.29	5.78		
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan		160 orang	2,355,280,000			31 org	445,280,000	31	116,672,500		116,672,500			116,672,500		116,672,500	31 org	466,690,000	31 org	466,690,000	19.00	19.81	
		Penyediaan Jasa Kebesihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor		10 orang	225,600,000			2 orang	38,400,000	2	9,600,000		9,600,000			9,600,000		9,600,000	2 orang	38,400,000	2 orang	38,400,000	20.00	17.02	
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik		22 unit	25,000,000																			-	
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK		263 jenis	463,000,000			38 jenis	63,000,000	38	63,000,000							38 jenis	63,000,000	38 jenis	63,000,000	14.00	13.61		
		Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor		363085 lembar	138,097,400			68085 lembar	25,097,400	12000	3,600,000	24,000	7,200,000	23,100	6,930,000	8,580	14,715,200	67680 lembar	32,445,200	67680 lembar	32,445,200	0.19	23.49		
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		22 jenis	23,000,000																			-	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik		56 unit	605,000,000			10 unit	75,000,000	10	82,430,400							10 unit	82,430,400	10 unit	82,430,400	18.00	13.62		
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan		71 jenis	69,900,000			24 jenis	12,400,000															-	
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langgan sumber bacaan/informasi		10 bahan bacaan	25,500,000			2 bhn bacaan	3,900,000	2	975,000		975,000			975,000		975,000	2 bhn bacaan	3,900,000	2 bhn bacaan	3,900,000	20.00	15.29	
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah BBM operasional kendaraan operasional		86000 liter	680,100,000			16000 liter	120,100,000	750	5,250,000	5,620	39,340,000	8,100	56,700,000	1,750	16,331,000	16220 liter	117,621,000	16000 liter	117,621,000	19.00	17.29		
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman		60 jenis	200,000,000			1150 kotak	30,000,000	38	570,000	450	6,750,000	770	15,400,000	- 108	7,249,800	1150 kotak	29,969,800	1150 kotak	29,969,800	20.00	14.98		
		Rapat Koordinasi dan Konsultansi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur		131 kali	2,220,000,000			21 kali	350,000,000	2	36,000,000	5	90,000,000	6	120,000,000	8	178,577,718	21 kali	424,577,718	21 kali	424,577,718	16.00	19.13		
		Monev dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah		500 kali	594,000,000			100 kali	117,000,000	10	6,500,000	55	44,000,000	45	36,000,000	- 10	24,470,000	100 kali	110,970,000	100 kali	110,970,000	20.00	18.68		
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah		19 kali	630,000,000			3 kali	120,000,000					2	117,000,000			3 kali	117,000,000	3 kali	117,000,000	16.00	18.57		
			Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi						3 orang	15,000,000					3	9,300,000			3 orang	9,300,000	3 orang	9,300,000	20.00	10.69		
			Pemulangan Pegawai yang pensiun		15 orang	87,000,000																				
2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																							
			Pengadaan Mobil Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan		2 unit	500,000,000																		-	-
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan		2 unit	1,200,000,000																		-	-
			Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan		20 unit	100,000,000																		-	-
			Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan		50 unit	225,000,000																		-	-
			Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik		4 unit	300,000,000																		-	-
	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional		Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik		45 unit	954,000,000			37 unit	152,000,000	37	42,596,831		42,596,831			42,596,831	37 unit	170,387,324	37 unit	170,387,324	82.00	17.86			
	Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor		Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik		24 unit	319,500,000			17 unit	34,500,000	2	4,500,000	5	10,250,000	6	11,000,000	4	6,622,000	17 unit	32,372,000	17 unit	32,372,000	71.00	10.13		
	Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional		Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi		6 unit	460,000,000																		-	-	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		
										I		II		III		IV								
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
3		Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi		2 paket	700,000,000															-	-		
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur																			-	-		
		Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas																		-	-		
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas		240 pasang	184,000,000															-	-		
4		Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah Set pakaian KORPRI			-															-	-		
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					-														-	-		
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya		180 orang	1,068,844,300			60 orang	618,844,300	60	153,333,150		153,333,150		153,333,150		153,333,150	60 orang	613,332,600	60 orang	613,332,600	33.00	57.38
		Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan		100 orang	100,000,000																-	-	
5		Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan Perraturan BIMTEK kepegawalan		20 puskesmas	539,200,000			20 puskesmas	99,200,000				20	89,948,000		20 puskesmas	89,948,000	20 puskesmas	89,948,000	100.00	16.68		
		Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																						
		Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan		27 laporan	142,600,000			5 laporan	22,600,000			5	22,300,000			5 laporan	22,300,000	5 laporan	22,300,000	19.00	15.64		
6		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat		>90				>90								>90		>90					
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia		551	29,427,335,055			101	4,911,094,000					101	4,726,666,672	101	4,726,666,672	101	4,726,666,672	18.33	16.06		
		Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK		15	1,755,000,000			3	310,000,000	1	95,153,458	1	95,153,458	1	95,153,458		3	285,460,375	3	285,460,375	20.00	16.27	
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit		4	195,000,000															-	-		
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia		2	100,000,000															-	-		
7		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup		338	-			67								67		67			19.83		
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)		4,100	2,550,000,000			500	400,000,000	10	5,000,000	250	175,000,000	150	95,000,000	90	66,160,000	500	341,160,000	500	341,160,000	12.20	13.38
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani		12,701	1,281,357,000			2,476	206,357,000				20,000,000		120,000,000	2,476	58,987,000	2,476	198,987,000	2,476	198,987,000	19.49	15.53
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM		80	500,000,000															-	-		
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan serta Jumlah Puskesmas Akreditasi		1	250,000,000															-	-		
	Terpantainya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care		14	320,000,000															-	-		
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit		Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu		50	7,364,956,600			6	964,956,600			2	311,768,867	2	311,768,867	2	311,768,867	6	935,306,600	6	935,306,600	12.00	12.70
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan		800	400,000,000															-	-		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3		18	733,324,000			5	153,324,000				5	140,244,000		5	140,244,000	5	140,244,000	5	140,244,000	27.78	19.12
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional		110	14,450,100,200			103	2,603,450,700	103	650,799,425		650,799,425		650,799,425	103	2,603,197,700	103	2,603,197,700	93.64	18.02		
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS		100	1,682,000,000			20	327,000,000				20	319,775,000		20	319,775,000	20	319,775,000	20.00	19.01		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya		20	748,450,000			20	83,450,000	20	83,450,000					20	83,450,000	20	83,450,000	100.00	11.15		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat insentif daerah		43	7,482,000,000			37	1,432,000,000	37	350,250,000		350,250,000		350,250,000	37	1,401,000,000	37	1,401,000,000	86.05	18.72		
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah		140	25,170,000,000			123	4,628,400,000	136	1,157,100,000		1,157,100,000		1,157,100,000	136	4,628,400,000	123	4,628,400,000	87.86	18.39		

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		
											I		II		III		IV								
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14		
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
		Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan			-															-	-			
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk		86	1,214,300,000			30	214,300,000			30	202,250,000			30	202,250,000	30	202,250,000	34.88	16.66			
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ			-			2												-	-			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS		20	41,191,989,200			20	8,091,989,200	20	2,019,541,269		2,019,541,269			2,019,541,269	20	8,078,165,075	20	8,078,165,075	100.00	19.61		
		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif		22	74,712,037,000			20	15,201,085,231	20	3,764,367,183		3,764,367,183			3,764,367,183	20	15,057,468,731	20	15,057,468,731	90.91	20.15		
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan		240	475,000,000															-	-			
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK		3	3,246,582,000			3	770,902,000			1	251,735,600	1	251,735,600	1	251,735,600	3	755,206,800	3	755,206,800	100.00	23.26	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif		7	13,902,803,000			5	3,455,803,000	5	100,000,000		550,000,000			525,000,000		541,403,000	5	1,716,403,000	5	1,716,403,000	71.43	12.35
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat		90	-			72													-			
	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Kemananan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa		620	490,000,000															-	-			
9		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		20	-																-			
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		20	410,000,000															-	-			
10		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS		70	-			37													-			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes		5	187,000,000			4	17,000,000			4	17,000,000					4	17,000,000	4	17,000,000	80.00	9.09	
		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung		800	402,586,000			150	62,586,000					150	51,816,000			150	51,816,000	150	51,816,000	18.75	12.87	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu		120	275,000,000																-	-		
		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk		16	528,649,000			2	128,649,000					2	128,649,000			2	128,649,000	2	128,649,000	12.50	24.34	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif		90	400,000,000																-	-		
11		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang		<10	-			<10										<10		<10				
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia		1	50,000,000																-	-		
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah Jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan		37,855	2,383,750,000			6,955	483,750,000			6,955	483,750,000					6,955	483,750,000	6,955	483,750,000	18.37	20.29	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas		20	353,541,708																-	-		
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Bari Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)		90	491,000,000			60	91,000,000							60	80,576,157	60	80,576,157	60	80,576,157	66.67	16.41	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Peningkatan kapasitas Petugas Gizi	Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			300,000,000																-	-		
12		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi		60	-			50													-			
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa		720	244,922,843			130	40,625,000					130	40,560,000			130	40,560,000	130	40,560,000	18.06	16.56	
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik		60	200,000,000																-	-		
13		Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular		20	-			20													-			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging		200	778,500,000			30	128,500,000	5	19,000,000	10	45,000,000	10	45,000,000	5	19,500,000	30	128,500,000	30	128,500,000	15.00	16.51	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)	
											I		II		III		IV							
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5																				
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambanahan Ruangan			2,200,000,000															-	-		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu		12	9,925,870,644															-	-		
17		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin		100	-			100							100			100					
	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan		480,000	Integrasi JKN-Jamkesda															-			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		20	1,465,015,410			4	243,000,000	1	60,750,000	1	60,750,000	1	60,750,000	1	60,750,000	4	243,000,000	4	243,000,000	20.00	16.59
18		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita		100	-			76													-		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas		80	160,000,000																-	-	
		Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM		15	210,000,000																-	-	
		Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat		20	600,000,000																-	-	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			-																-	-	
19		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif		30	-																-		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis		16	490,000,000																-	-	
		Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia		40	100,000,000																-	-	
		Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif		30	370,000,000																-	-	
						-																-		
20		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		150	-																-		
	terawasi dan terkendalinya kesehatan hasil produksi rumah tangga	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		150	180,000,000																-	-	
						-																-		
21		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		<220	-			<250										<250		<250			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase ibu Hamil memeriksakan kehamilan minimal 4 kali		70	775,000,000																-	-	
		Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		100	841,730,093			88	138,948,000					88	133,908,200			88	133,908,200	88	133,908,200	88.00	15.91
		Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis		100	550,000,000																-	-	
		Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif		4	450,000,000																-	-	
		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani		60	450,000,000																-	-	
		Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA		19	355,000,000																-	-	
22		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terakreditasi		100	-			35										35		35			
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi		100	4,400,000,000			35	700,000,000		75,000,000		220,000,000		220,000,000	35	182,680,994	35	697,680,994	35	697,680,994	35.00	15.86
			Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi		7	287,588,750				50,000,000												-	-	
23		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun		10	-			4										4		4			
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan		10	1,120,000,000			2	200,000,000	1	98,675,000			1	98,675,000			2	197,350,000	2	197,350,000	20.00	17.62

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)	
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas		30	1,560,327,150			6	266,000,000	1	35,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	1	31,911,700	6	266,911,700	6	266,911,700	20.00	17.11
							Rata - rata Capaian Kinerja (%)																	
							Predikat Kinerja																	

		RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH					Formulir RKA SKPD 2.2	
		PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA Tahun Anggaran : 2018						
Urusan Pemerintahan : 1 . 02 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan Organisasi : 1 . 02 . 01 Dinas Kesehatan Sub Unit Organisasi : 1 . 02 . 01 . 01 Dinas Kesehatan								
		REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH						
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANTITATIF)	JUMLAH				
				Tahun n			Tahun n + 1	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal		Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9
1.02 . 1.02.1 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan jasa surat menyurat Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional Penyediaan jasa administrasi keuangan Penyediaan jasa kebersihan kantor Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Penyediaan peralatan rumah tangga	Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	10 paket 2 layanan	510.570.000,00 0,00	995.597.300,00 1.000.000,00 8.800.000,00	82.430.400,00 0,00 0,00	1.588.597.700,00 1.000.000,00 8.800.000,00	0,00 0,00 0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 01		Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	24 unit	0,00	11.250.000,00	0,00	11.250.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 02		Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	27 unit	0,00	38.929.000,00	0,00	38.929.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 03		Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	34 orang	472.170.000,00	0,00	0,00	472.170.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 07		Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	2 org	38.400.000,00	0,00	0,00	38.400.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 08		Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	44 jenis	0,00	63.000.000,00	0,00	63.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 10	Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	68058 lembar	0,00	32.447.400,00	0,00	32.447.400,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 11	Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	11 unit	0,00	0,00	82.430.400,00	82.430.400,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 13	Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	24 jenis	0,00	12.400.000,00	0,00	12.400.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 14	Non Wilayah Pembangunanan NON WILAYAH PEMBANGUNA N							

Formulir RKA SKPD 2.2

Halaman 1

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANTITATIF)	JUMLAH					Tahun n + 1
				Tahun n			Jumlah		
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	WILAYAH PEMBANGUNAN NON WILAYAH PEMBANGUNAN	2 jenis surat kabar	0,00	3.900.000,00	0,00	3.900.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 16	Penyediaan bahan logistik kantor	NON WILAYAH PEMBAGUNA	18052 liter	0,00	117.621.000,00	0,00	117.621.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 17	Penyediaan makanan dan minuman	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	1150 ktk	0,00	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	28 kali	0,00	443.049.900,00	0,00	443.049.900,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 19	Penyelenggaraan Hari - hari Besar Nasional / Keagamaan/Daerah	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	5 hari besar	0,00	122.200.000,00	0,00	122.200.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 01 . 22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	70 kali	0,00	111.000.000,00	0,00	111.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			0,00	204.900.000,00	0,00	204.900.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 02 . 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Sentani	15 unit	0,00	34.500.000,00	0,00	34.500.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 02 . 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	10 unit	0,00	170.400.000,00	0,00	170.400.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 04	Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS			0,00	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 04 . 02	Pemulangan pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	NON WILAYAH PEMBANGUNAN	3 orang	0,00	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			0,00	710.654.300,00	0,00	710.654.300,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 05 . 01	Pendidikan dan pelatihan formal	SENTANI	82 orang	0,00	618.844.300,00	0,00	618.844.300,00	0,00	
Formulir RKA SKPD 2.2									
Halaman 2									

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANITATIF)	JUMLAH					
				Tahun n				Tahun n + 1	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 05 . 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	NON WILAYAH PEMBANGUNA	20 puskesmas	0,00	91.810.000,00	0,00	91.810.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	NON WILAYAH PEMBANGUNA	5 jenis dokumen	0,00	22.600.000,00	0,00	22.600.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 06 . 01				0,00	22.600.000,00	0,00	22.600.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	NON WILAYAH PEMBANGUNA	154 jenis	12.000.000,00	5.209.084.000,00	0,00	5.221.084.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 15 . 01				0,00	4.911.084.000,00	0,00	4.911.084.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 15 . 02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	19 distrik	12.000.000,00	298.000.000,00	0,00	310.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	1631 klaim	11.281.728.149,00	27.927.999.992,00	578.985.336,00	39.788.713.477,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 01				0,00	374.000.000,00	0,00	374.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	2476 suspek	0,00	206.357.000,00	0,00	206.357.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 06	Revitalisasi sistem kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	5 puskesmas	0,00	700.000.000,00	0,00	700.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 09	Peningkatan kesehatan masyarakat	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	3 distrik	0,00	964.956.600,00	0,00	964.956.600,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	20 puskesmas	0,00	153.324.000,00	0,00	153.324.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	NON WILAYAH PEMANGUNA	105 fasyankes	760.200.000,00	1.843.250.700,00	0,00	2.603.450.700,00	0,00	
Formulir RKA SKPD 2.2									
Halaman 3									

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	JUMLAH					
				Tahun n			Modal	Jumlah	Tahun n + 1
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa				
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 14 1.02 . 1.02.1 . 16 . 15	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan Monitoring, evaluasi dan pelaporan	N LINTAS WP LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA N	24 kampung 19 puskesmas	0,00 0,00	327.000.000,00 83.450.000,00	0,00 0,00	327.000.000,00 83.450.000,00	0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	NON WILAYAH PEMBANGUNA N	15 dokter	508.000.000,00	0,00	0,00	508.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 18	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YAPSI	DISTRİK YAPSI	12 bulan	246.642.300,00	150.328.250,00	14.100.000,00	411.070.550,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 19	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KEMTUK	DISTRİK KEMTUK	12 bulan	133.197.600,00	86.913.391,00	3.500.000,00	223.610.991,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 20	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KANDA	DISTRİK WAIBU	12 bulan	242.845.200,00	143.956.000,00	22.778.300,00	409.579.500,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 21	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SADUYAP	DISTRİK GRESI	12 bulan	29.546.100,00	11.759.565,00	8.000.000,00	49.305.665,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 22	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP EBUNGAUW	SELATAN DISTRİK EBUNGAUW	12 bulan	79.331.400,00	48.845.600,00	4.042.000,00	132.219.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 23	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP AIRU	DISTRİK AIRU	12 bulan	28.080.000,00	18.720.000,00	0,00	46.800.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 24	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NAMBLONG	DISTRİK NAMBLONG	12 bulan	100.728.900,00	67.152.600,00	0,00	167.881.500,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 25	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YOKARI	DISTRİK YOKARI	12 bulan	66.000.000,00	43.573.050,00	0,00	109.573.050,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 26	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP RAVENIRARA	DISTRİK RAVENIRARA	12 bulan	35.766.900,00	24.132.434,00	0,00	59.899.334,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 27	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SENTANI	DISTRİK SENTANI	12 bulan	2.501.647.800,00	2.208.589.986,00	394.351.286,00	5.104.589.072,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 28	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP HARAPAN	DISTRİK SENTANI TIMUR	12 bulan	336.000.000,00	187.997.433,00	28.000.000,00	551.997.433,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 29	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEPAPRE	DISTRİK DEPAPRE	12 bulan	139.800.000,00	93.200.000,00	0,00	233.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 30	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DOSAY	DISTRİK SENTANI BARAT	12 bulan	185.310.768,00	106.540.512,00	17.000.000,00	308.851.280,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 31	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP GENYEM	Distrik Nimboran	12 bulan	207.093.600,00	138.896.816,00	0,00	345.990.416,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 32	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NIMBOKRANG	DISTRİK NIMBOKRANG	12 bulan	218.518.800,00	147.908.057,00	20.000.000,00	386.426.857,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 33	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP UNURUM GUAY	DISTRİK UNURUM GUAY	12 bulan	77.708.700,00	51.809.717,00	0,00	129.518.417,00	0,00	

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	JUMLAH					
				Tahun n			Modal	Jumlah	Tahun n + 1
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa				
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 34	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEMA	DISTRIK DEMA	12 bulan	152.424.000,00	101.616.000,00	0,00	0,00	254.040.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 35	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SAWOY	DISTRIK SAWOY	12 bulan	149.827.381,00	118.595.600,00	29.000.000,00		297.422.981,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 36	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP LEREH	DISTRIK KAUREH	12 bulan	230.438.700,00	107.256.450,00	38.213.750,00		375.908.900,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 37	Penyediaan Bantuan Operasional KB	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNAN	5 numah tunggu	58.500.000,00	3.397.303.000,00	0,00		3.455.803.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 38	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YAPSI	DISTRIK YAPSI	12 bulan	0,00	813.400.000,00	0,00		813.400.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 39	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KEMTUK	DISTRIK KEMTUK	12 bulan	0,00	915.118.231,00	0,00		915.118.231,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 40	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KANDA	DISTRIK WAIBU	12 bulan	0,00	717.900.000,00	0,00		717.900.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 41	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SADUYAP	MASYARAKAT DISTRIK GRESE SELATAN	12 bulan	0,00	675.000.000,00	0,00		675.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 42	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas EBUNGFAUW	DISTRIK EBUNGFAUW	12 bulan	0,00	714.300.000,00	0,00		714.300.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 43	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas AURI	DISTRIK AIRU	12 bulan	0,00	621.450.000,00	0,00		621.450.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 44	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NAMBLONG	DISTRIK NAMBLONG	12 bulan	0,00	804.830.000,00	0,00		804.830.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 45	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YOKARI	DISTRIK YOKARI	12 bulan	0,00	686.100.000,00	0,00		686.100.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 46	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas RAVENIRARA	DISTRIK RAVENIRARA	12 bulan	0,00	632.253.700,00	0,00		632.253.700,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 47	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SENTANI	DISTRIK SENTANI	12 bulan	0,00	745.050.000,00	0,00		745.050.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 48	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas HARAPAN	DISTRIK SENTANI TIMUR	12 bulan	0,00	748.930.000,00	0,00		748.930.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 49	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEPAPRE	DISTRIK DEPAPRE	12 bulan	0,00	802.000.000,00	0,00		802.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 50	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DOSAY	DISTRIK SENTANI BARAT	12 bulan	0,00	706.700.000,00	0,00		706.700.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 51	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas GENYEM	DISTRIK NIMBORAN	12 bulan	0,00	826.774.000,00	0,00		826.774.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 52	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NIMBOKRANG	DISTRIK NIMBOKRANG	12 bulan	0,00	732.640.000,00	0,00		732.640.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 53	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas UNURUM GUAY	DISTRIK UNURUM	12 bulan	0,00	746.800.000,00	0,00		746.800.000,00	0,00

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	JUMLAH					
				Tahun n				Tahun n + 1	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 22 . 04 1.02 . 1.02.1 . 22 . 05 1.02 . 1.02.1 . 22 . 06 1.02 . 1.02.1 . 22 . 08 1.02 . 1.02.1 . 22 . 09	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik Peningkatan imunisasi Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	LINTAS WP LINTAS WP 19 DISTRIK LINTAS WP LINTAS WP	19 distrik 671 suspek 25013 suspek 19 distrik 2 kasus	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	106.220.000,00 493.444.000,00 689.920.000,00 326.687.500,00 119.586.000,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	106.220.000,00 493.444.000,00 689.920.000,00 326.687.500,00 119.586.000,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			0,00	129.200.000,00	0,00	129.200.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 23 . 01 1.02 . 1.02.1 . 23 . 03	Penyusunan standar pelayanan kesehatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	NON WP NON WP	22 dokumen 8 distrik	0,00 0,00	59.200.000,00 70.000.000,00	0,00 0,00	59.200.000,00 70.000.000,00	0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin			0,00	241.921.000,00	0,00	241.921.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 24 . 05 1.02 . 1.02.1 . 24 . 06	Penanggulangan ISPA Penanggulangan penyakit cacangan	LINTAS WP LINTAS WP	1052 anak 19 distrik	0,00 0,00	46.221.000,00 195.700.000,00	0,00 0,00	46.221.000,00 195.700.000,00	0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya			0,00	86.000.000,00	14.063.943.000,00	14.149.943.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25 . 01 1.02 . 1.02.1 . 25 . 02 1.02 . 1.02.1 . 25 . 04	Pembangunan puskesmas Pembangunan puskesmas pembantu Pengadaan puskesmas keliling	SENTANI KEMTUK DAN DEMA SENTANI TIMUR DAN NAMBLONG LINTAS WP Lintas Wilayah Pembangunan Lintas Wilayah Pembangunan	1 unit 2 unit 2 unit	0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00	5.602.093.000,00 1.501.150.000,00 1.200.000.000,00	5.602.093.000,00 1.501.150.000,00 1.200.000.000,00	0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25 . 07 1.02 . 1.02.1 . 25 . 23 1.02 . 1.02.1 . 25 . 24	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas Monitoring, evaluasi dan pelaporan Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (DAK)	LINTAS WP Lintas Wilayah Pembangunan Lintas Wilayah Pembangunan	1 unit 6 lokasi 11 puskesmas	0,00 0,00 0,00	13.000.000,00 73.000.000,00 0,00	3.635.000.000,00 0,00 2.125.700.000,00	3.648.000.000,00 73.000.000,00 2.125.700.000,00	0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan			0,00	243.000.000,00	0,00	243.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 28 . 05	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	NON WP	4 kali	0,00	243.000.000,00	0,00	243.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			0,00	138.948.200,00	0,00	138.948.200,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 32 . 03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA N	10 orang	0,00	138.948.200,00	0,00	138.948.200,00	0,00	

INDIAKTOR KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA

INDIKATOR KINERJA	PADA AWAL TAHUN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2018	2019	2020	2021	2022	
1. KUALITAS KESEHATAN							
Angka Usia Harapan Hidup		66.9	67.3	67.7	67.9	68	68
Prosentase Balita KURANG Gizl	1.24	<10	<10	<10	<10	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100	100	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30	<30	<30	<30	<30
Prosentase Kunjungan K4	47.3	55	60	63	65	70	70
Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	85	88	91	93	96	100	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	25	30	35	40	45	45
Prosentase pelayanan nifas	61	65	70	75	80	90	90
Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	55	56	57	58	59	60	60
Prosentase Kunjungan Bayi	70	77	85	92	100	100	100
Prosentase pelayanan anak balita	68	76	84	92	100	100	100
Persentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	2.25	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30
Prosentase penemuan kasus DM	0	5	10	15	20	25	25
Prevalensi HIV	2.18	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	85%	85%	90%	95%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	95.50%	96%	96.50%	97%	97.50%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	50	60	70	80	90	90
Prevalensi TB per 1000 Penduduk	820	850	860	830	800	750	750
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	20	18	16	14	10	10
Cakupan Penemuan dan penanganan penerima TBC BTA	140.00	100	100	100	100	100	100
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100	100	100	100
Penderita diare yang ditangani	95	95	97	98	100	100	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	130	110	90	70	50	50
Tingkat Kematian akibat malaria		0.8	0.7	0.6	0.5	0.4	0.4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	0	20	30	40	50	50	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	0	20	30	40	50	50	50
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS							
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA							
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.82	0.85	0.87	0.9	1	1

Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	50	52	56	58	60	60
Prosentase Kampung SBS/ODF	27.08	37	50	57	65	70	70
Cakupan sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	81	83	85	87	90	90
Persentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	20	30	40	50	60	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20	<20	<20	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN							
cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	90	95	100	100	100	100
Cakupan penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	90	95	97	100	100	100	100
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100
Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	10	13	15	18	20	20
Persentase ketersediaan obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1				1				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1	1,000,000	100		1	1,000,000	100	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik		1	8,800,000	100		1	6,289,940	71	100
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		1	11,250,000	100		1	10,600,000	94	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional		1	38,929,000	100		1	15,977,000	41	100
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		1	472,170,000	100		1	466,690,000	99	100
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		1	38,400,000	100		1	38,400,000	100	100
7	Penyediaan Alat tulis Kantor		1	63,000,000	100		1	63,000,000	100	100
8	Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan		1	32,447,400	100		1	32,445,200	100	100
9	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor		1	82,430,400	100		1	82,430,400	100	100
10	Penyediaan Peralatan rumah Tangga		1	12,400,000	100		1	12,400,000	100	100
11	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan		1	3,900,000	100		1	3,900,000	100	100
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		1	117,621,000	100		1	117,621,000	100	100
13	Penyediaan Makanan & Minuman		1	30,000,000	100		1	29,969,800	100	100
14	Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi		1	443,049,900	100		1	424,577,718	96	100
15	Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah		1	122,200,000	100		1	117,000,000	96	100
16	Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi		1	111,000,000	100		1	110,970,000	100	100
	Jumlah	1	16	1,588,597,700	100	1	16	1,533,271,058	97.06	100

- 1
Sumber dan Jumlah Anggaran

a) Sumber Dana
DAU
b) Jumlah Anggaran
1,588,597,700
c) Capaian Realisasi Fisik
100
d) Realisasi Keuangan
97.06
- 2
Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan
Realisasi pembayaran pajak kendaraan tidak terlaksana dengan baik untuk kendaraan puskesmas karena persoalan koordinasi dan surat-surat kendaraan dinas pada puskesmas tidak lengkap sehingga sulit untuk dilaksanakan pembayaran pajak

b) Solusi
Pembayaran pajak akan dikoordinir langsung oleh bendahara aset Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan segera menyelesaikan bersama dengan tim SAMSAT pada triwulan 1 tahun berjalan

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1				1				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1	22,600,000	100		1	22,300,000	99	100
	Jumlah	1	1	22,600,000	100	1	1	22,300,000	99	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAU
 - b) Jumlah Anggaran 22,600,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 99
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Perbaikan Gizi Masyarakat	1				1				
1	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi		1	91,000,000	100		1	80,576,157	89	100
2	Pemberian Makanan Tambahan Kepada bayi, Balita & Ibu hamil		1	483,750,000	100		1	483,750,000	100	100
	Jumlah	1	2	574,750,000	100	1	2	564,326,157	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 574,750,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 98

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	1				1				
1	Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu		1	138,948,200	100		1	133,908,200	96	100
	Jumlah	1	1	138,948,200	100	1	1	133,908,200	96	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 138,948,200
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 96

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1				1				
1	Pendidikan & Pelatihan Formal		1	618,844,300	100		1	613,332,600	99	100
2	Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan		1	91,810,000	100		1	89,948,000	98	100
	Jumlah	1	2	710,654,300	100	1	2	703,280,600	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 710,654,300
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter & Paramedis		1	243,000,000	100		1	243,000,000	100	100
	Jumlah	1	1	243,000,000	100	1	1	243,000,000	100	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAK
 - b) Jumlah Anggaran 243,000,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 100
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pengembangan Lingkungan Sehat	1				1				
1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat		1	40,625,000	100		1	40,560,000	100	100
	Jumlah	1	1	40,625,000	100	1	1	40,560,000	100	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|------------|
| a) Sumber Dana | OTSUS |
| b) Jumlah Anggaran | 40,625,000 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 100 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| b) Solusi | TIDAK ADA |